Api Kartini



No. 6 - Thn. - II

Djuni 1960

Penerbit :
Jajasan Melati
Matraman Raya 51, Djakarta

Terbit sebulan sekali

API KARTINI

Redaksi :

Maasje Siwi, S. Asijah, Darmini, Parjani Pradono

Penanggungdjawab :

Maasje Siwi

Pembantu² :

S. K. Trimurti, Rukiah Kertapati, Sugiarti Siswadi, Mr. Trees Sunito Sulami, Rukmi B. Resobowo, Siti Suratih, Sulistyowarni, Sutarni, Sudjinah, Sartini.

Ilustrator :

W. Nirahuwa

Alamat Redaksi :

Matraman Raya 51, Djakarta
Tilp. Djtn 753

Alamat Administrasi :

Kramat V/7, Djakarta
Tilp. : Gb 4430

Uang langganan :

setahun	Rp.	37.—
enam bulan	„	19.—
tiga bulan	„	10.—
etjeran per ex.	„	4.—

*

Api Kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. Karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbalbalik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

*

Tarip iklan :

1 pagina	Rp.	600.—
½ pagina	„	400.—
¼ pagina	„	250.—
⅛ pagina	„	150.—

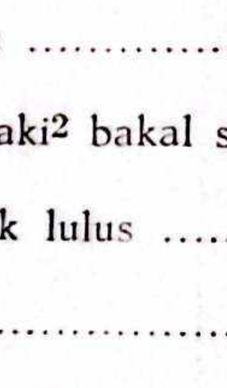
Kontrak :

6 × muat, rabat 10%
12 × muat, rabat 15%

ISI

hal.

Surat dari Redaksi 1
Mekarkan Kembang 2
Api Kartini genap setahun 3
Warisan Ibunda 4
Kartini dan pendidikan anak² 5
Sedjarah perdjuangan jang berkesan 6
Mengenal Tanahair — Nusa Tenggara Timur ... 8
Makanan buatan untuk baji 10
Berita Sana-sini 11
Buah hati kita — harapan bangsa 12
Taman Pendidikan Anak² 14
Memilih Permainan Anak² 15
Masak-masakan 16
Undang² Ibu Negara 17
Arena Remadja — Laki² bakal suami 18
Djikalau anakku tidak lulus 19
Chasiat Vitamin B_1 20
Pemeliharaan kaki 21
Tjerpen — JANG KESEPIAN 22



Keterangan gambar depan

Wanita Timor dengan alat musiknja „Sesandu".

7 SEP 1960

B. — 586g

SURAT DARI REDAKSI

SETELAH beberapa nomer Api Kartini dengan sangat terlambat sampai ditangan para pembatja, dengan No. 6 ini, Redaksi mengharapkan sudah sedikit dapat memperbaiki kekurangan ini untuk seterusnja. Tak lupa pula kami menjatakan penghargaan kami atas kesabaran para pembatja dan meminta agar sudi memaafkan keterlambatan ini.

Dalam bulan² lalu ini, djuga para pengasuh dan pembantu Api Kartini, sebagai hampir setiap ibu rumahtangga dengan tidak terketjuali, tidak luput pula dari pengalaman² se-hari² jang kurang enak, jaitu beban rumahtangga jang makin berat karena uang belandja makin tidak tjukup², berhubung harga bahan makanan masih selalu sadja menaik, dan achirnja kebutuhan² primer seperti gula, minjak tanah, lagi² menghilang.

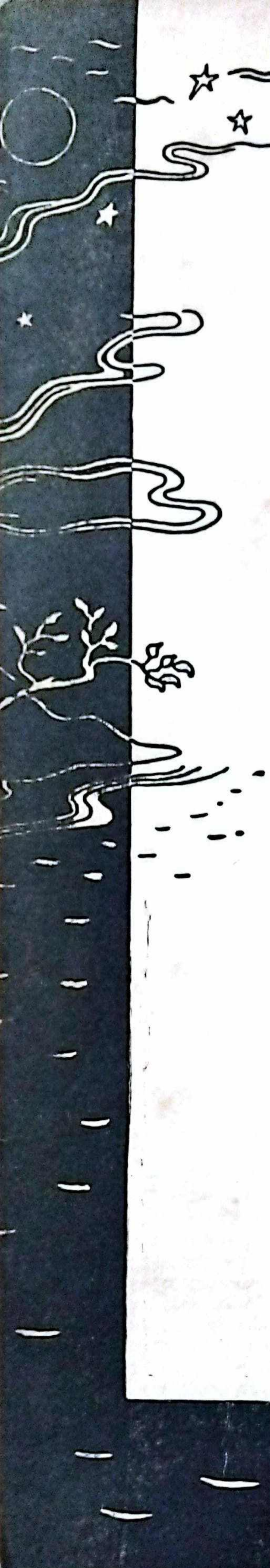
Tetapi dalam menghadapi kesuraman kehidupan se-hari² dapat kita tjatat djuga dua peristiwa penting, jalah pertama kedatangan kembali Presiden Sukarno ketanahair dengan membawa salam persahabatan rakjat² negeri² jang baru dikundjungi beliau. Sekali lagi hubungan² persaudaraan dan persahabatan antara bangsa Indonesia dengan sedjumlah bangsa² lain telah dipererat dan diperkuat dan dengan demikian memberikan sumbangan jang berharga kepada terpeliharanja perdamaian dunia. Kedua, jalah dilantiknja Dewan Perwakilan Rakjat Gotongrojong. Selama waktu² terachir ini kaum ibu dari sudut dapurnja dapat djuga sedikit banjak mengikuti kedjadian² disekitar pengumuman Presiden tentang DPR-GR ini. Maka dengan pengertiannja jang sederhana serta perasaannja jang djudjur, kiranja kaum wanita kita jang sungguh² menginginkan kemadjuan dan demokrasi bagi tanahairnja, tidak sudi pula melihat dan pasti tidak dapat menjetudjui mereka² jang masih sadja ingin memantjing diair keruh dan selalu berusaha menimbulkan onar dalam masjarakat.

Oleh karena itu pelantikan DPR-GR baru² ini oleh Presiden Sukarno, jang merupakan djawaban tepat kepada mereka² itu patutlah disambut dengan gembira. Kaum wanita mempunjai alasan chusus pula untuk menjambutnja, oleh karena DPR-GR ini telah bertambah pula anggota wanitanja, jang berarti diperkuatnja barisan dalam DPR untuk memperdjuangkan kepentingan² dan tjita² kaum wanita kita.

Masih ada pula satu titik terang dalam bulan ini, jalah bahwa kita kaum ibu dapat ber-sama² dengan anak² kita menjambut Hari Kanak² Sedunia pada tgl. 1 Djuni jbl. Sebagaimana pada tahun² jang sudah, ber-djuta² anak disedjumlah besar negeri² termasuk Indonesia diberi kegembiraan istimewa pada hari itu, sedangkan bagi orangtua hari itu merupakan saat dimana mereka dapat sedjenak merenungkan kembali kewadjiban²nja terhadap anak dan memperbaharui tekadnja untuk senantiasa berusaha agar kegembiraan anak² kita itu tidak disuramkan oleh suatu perang dunia. Untuk ini diperlukan persatuan kaum ibu sedunia pula guna bersama² menghalaukan bahaja ini jang masih sadja mengantjam.

Sekianlah, sampai bertemu pada lain kali.

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia



Mekarkan Kembang

Walaupun empuk laksana kapuk
Walaupun kaku bagaikan majat
Walaupun terbelenggu tali-adat

Siang dan malam silih berganti
Njanji murai, suara gembala selalu bergema
Kesemuanja pelepas dahaga bakti.

Beginilah kisah..... dunia..... wanita
Jang mekar selalu dipidjak rata
Jang bergerak selalu dihentikan
Jang djalan selalu ditahan

Tapi .....
Kau ku-adjak .....

Marilah lepaskan belenggu pengikat
Mekarkan kembang jang kuntjup
Djalankan motor henti
Lenjapkan tirai penghalang

Guna menuruti djedjak bintang harapan
Jang tengah naik diufuk Timur.

Saartje Markus.

Kupang - Timor



API KARTINI GENAP SETAHUN

ENGAN terbitnja nomer 6 nomer bulan Djuni ini, Api Kartini telah genap berumur satu tahun. Ibarat seorang anak, jang dalam masa bajinja sampai mentjapai usia setahun harus menjelami pengalaman² hidupnja jang pertama, menerima pelbagai matjam kesan pertama dari dunia sekitarnja dan seringkali sudah harus mengatasi pengaruh²nja, demikian djuga halnja dengan penerbitan ketjil kita ini.

Dalam pengantar kata penerbitan pertama A.K. bulan Djuni tahun 1959, terdapat variasi atas pepatah „djauh dimata dekat dihati", mendjadi *„dekat dimata, dekat dihati"*, jalah sebagai sembojan para pengasuh A.K. dalam menerbitkan madjalah ini, agar supaja terasa dekat dihati para pembatjanja dan dapat mendjumpai kaum ibu rumahtangga dan wanita pekerdja pada waktu² jang tetap. Dengan gembira kita dapat mengatakan bahwa dari surat² jang diterima oleh redaksi dari berbagai kepulauan dan daerah tanahair kita selama tahun ini, kiranja apa² jang disadjikan dalam penerbitan ketjil ini sudah terasa dekat dihati para pembatjanja.

Tentunja para pengasuh A.K. tidak akan berpuas hati sampai disini sadja, karena dalam pada ini masih tetap terasa banjak kekurangannja. Berbagai kesulitan tehnis masih harus diatasi. Masih banjak sekali jang dapat disampaikan kepada para pembatja tentang tjita², masalah² serta perdjuangan wanita Indonesia, jang telah dipelopori oleh Kartini dan jang Apinja, semangatnja kita ambil untuk mendjiwai tulisan²

(bersambung hal. 7)

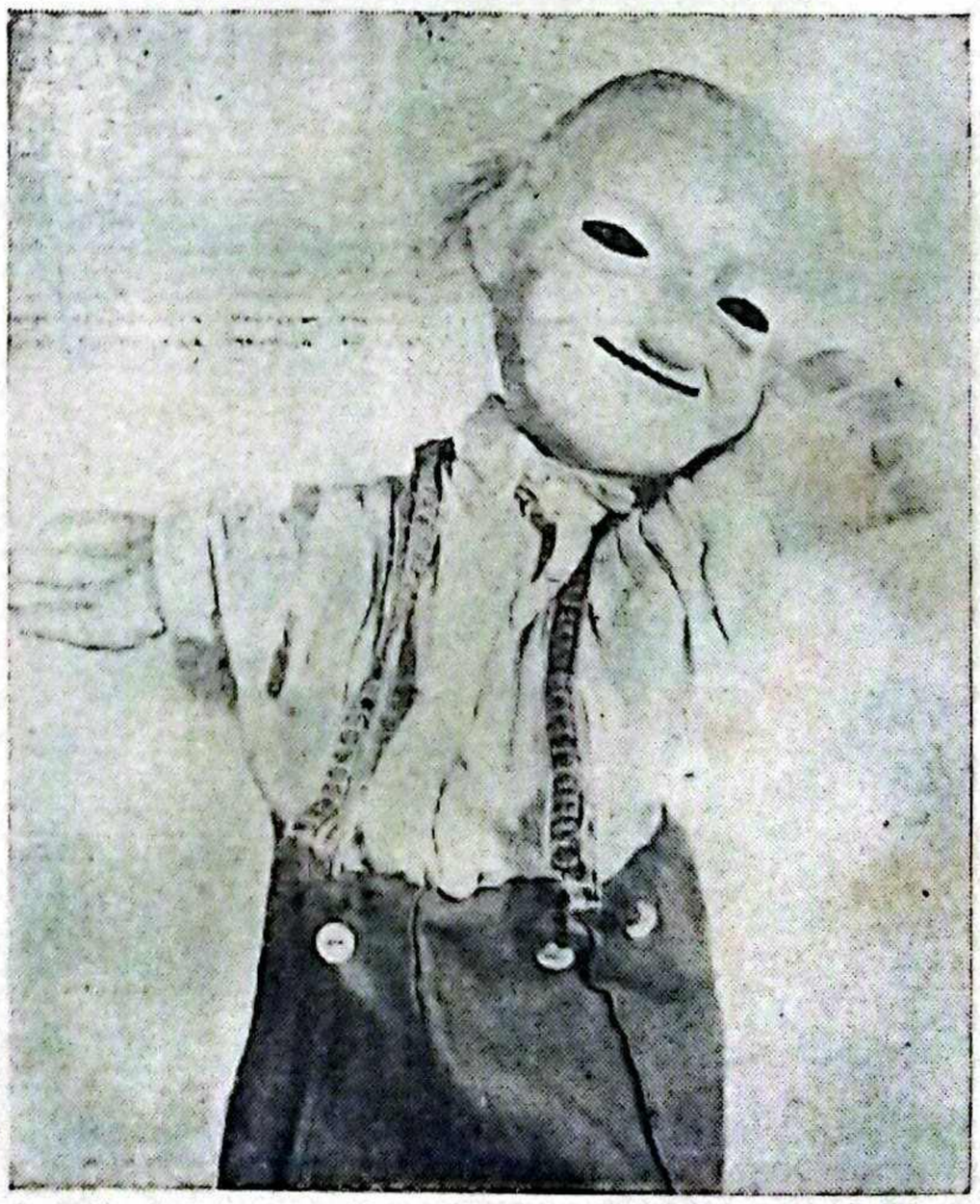
Kepada anak-anak para pembatja, anak-anak Indonesia pada umumnja Red. A.K. mengutjapkan :

SELAMAT

HARI KANAK²

SEDUNIA

1 Djuni

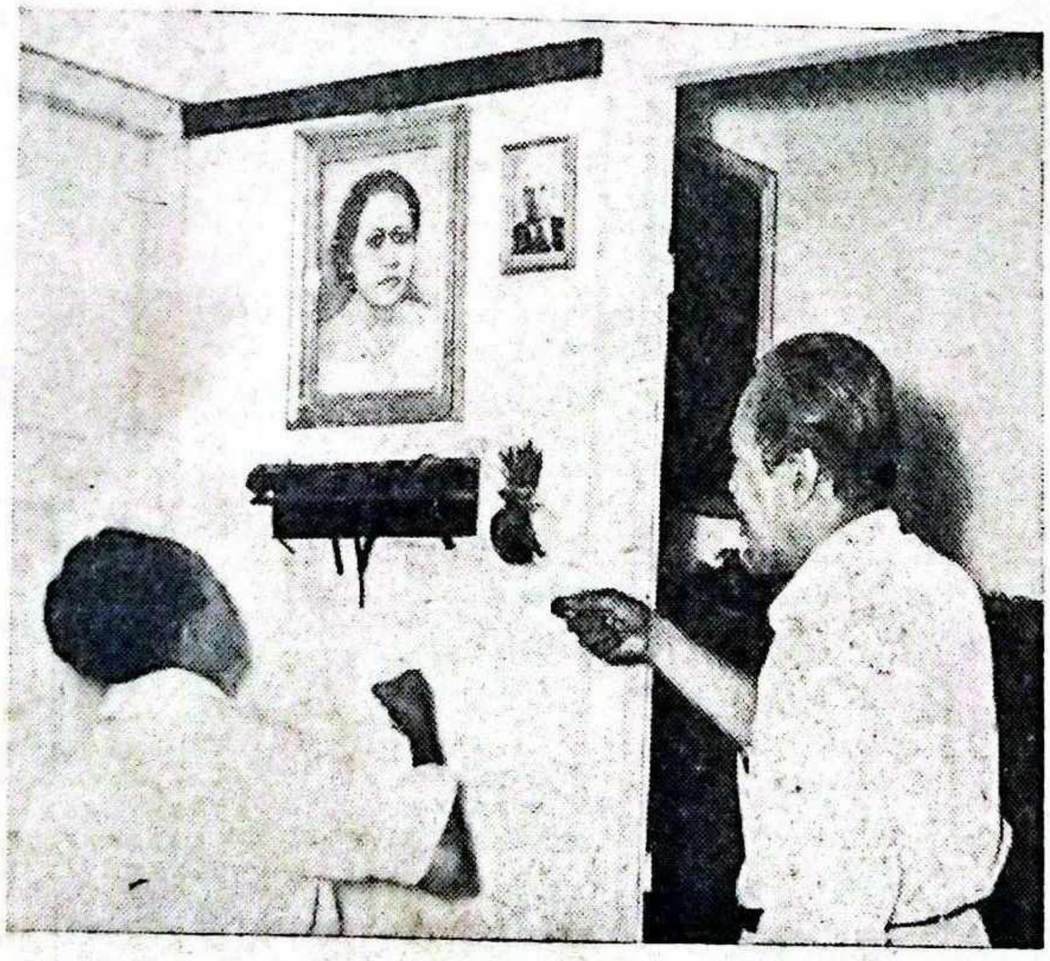


WARISAN IBUNDA

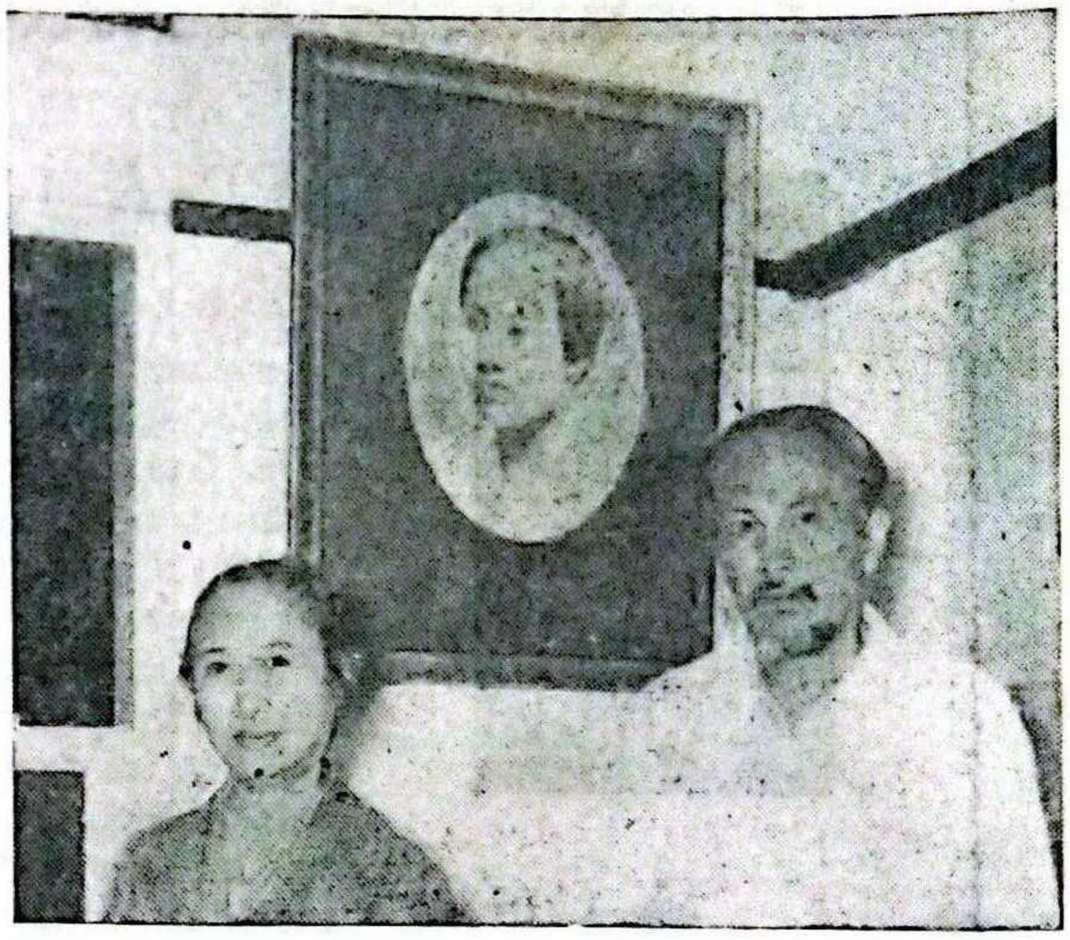
SDR. tentunja masih ingat siapakah pak Soesalit? Api Kartini No. 1 - Th. I pernah memperkenalkan sdr. dengan beliau itu, jaitu satu²nja putera Ibu Kartini jang tidak mengenal asuhan ibunda, karena 4 hari sesudah lahir, Ibu Kartini kemudian menutup mata untuk se-lama²nja.

Sdr. tentunja djuga sudah mengetahui, bahwa Ibu Kartini disamping dikenal sebagai pelopor emansipasi wanita Indonesia, djuga seorang seniwati. Api Kartini No. 4 — Th. II sudah tjukup banjak mentjeritakan kepada Sdr.

Mengenal riwajat Ibu Kartini, orang akan teringat betapa besarnja pengaruh darah keturunan, meskipun lingkungan sekitar jang kemudian akan membentuk watak seseorang. Bukankah karena Ibu Kartini mempunjai Ibunda dari keturunan rakjat biasa, maka beliau memiliki dasar² pikiran jang membela rakjat ? Beliau menganggap pikiran jang membanggakan keturunan tinggi adalah pikiran jang keliru. Tentang bangsawan berkatalah Ibu Kartini : „Bagiku hanja ada dua matjam bangsawan, jaitu bangsawan pikiran dan bangsawan hati."



Pipa² dan lukisan² hasil karja Pak Soesalit ikut menghiasi dinding rumahnja.



Bu dan Pak Soesalit didepan potret Ibu Kartini.

Berhadapan muka dengan pak Soesalit, Sdr. akan memperoleh kesan, bahwa sifat Ibunda banjak dimiliki beliau. Ditiang rumahnja, sekalipun nama lengkapnja adalah R.M. Singgih Soesalit Djojohadiningrat, Sdr. hanja mendjumpai satu kata jang singkat : SOESALIT jang berarti „selamat."

Kalau Sdr. diadjak masuk dalam ruangan dalam rumah, akan nampak beberapa hiasan dinding ditembok. Potret Ibu Kartini semasa gadis, terpantjang megah disalah satu sudut. Itu satu²nja hiasan potret, sebab hiasan lainnja adalah hasil karya pak Soesalit sendiri. Lukisan Ibu mertua, lukisan Ibu Kartini setelah menikah, lukisan Lenin dan lukisan pamanda Dr. Sosrokartono, kakak Ibu Kartini jang sangat ditjintainja, adalah buah tangan pak Soesalit.

Seperti halnja Ibunda, pak Soesalit djuga pandai melukis. Lukisannja jang pertama dengan tjat air mempunjai kisah jang mengharukan. Ketika itu hari 1 Djuni th. 1951, untuk pertama kali dirajakannja Hari Kanak² Internasional di Ibukota. Setjara kebetulan pak Soesalit sedang ber-djalan² dan menjaksikan ribuan anak memasuki halaman istana, salah satu tempat perajaan. Suara merintih dibelakang beliau mengedjutkan pikiran jang sedang asik tertawan oleh tawa riang dan gerak lintjah anak². „Pak, kasihaan, pak....." Seorang wanita dengan muka jang putjat lesu memandang beliau dengan tangan menengadah. Seorang anak dalam gendongannja, hampir tinggal tulang dan kulit belaka. Hati pak Soesalit terharu. „Ah, diapun anak, tetapi tak dapat turut serta merajakan bersama ribuan anak lainnja." Pikiran ini mengedjar pak Soesalit sampai beliau tiba dirumah. Dari sinilah timbul hasrat untuk melukis.

KARTINI DAN PENDIDIKAN ANAK - ANAK

Marilah kita selami apa jang ditjita-tjitakan oleh Kartini tentang pendidikan anak² ! Hal ini bisa kita batja dari tulisannja kepada Nona Zeehandelaar, tanggal 23 Agustus 1900 sbb. :

..Ingin hatiku hendak beranak, laki² dan perempuan, akan kudidik, kubentuk djadi manusia sepadan dengan kehendak hatiku. Per-tama² akan kubuangkan adat kebiasaan jang buruk, jang melebih-lebihkan anak laki² daripada anak perempuan. Tidak usah kita herankan lagi apa sebabnja nafsu laki² memikirkan dirinja sendiri sadja. bila kita ingat, bahwa laki² itu sedjak semasa ketjilnja sudah diperlebih-lebihkan daripada anak perempuan. Dan semasa kanak², laki² itu sudah diadjar merendahkan deradjad anak perempuan itu. Bukankah atjap kali kudengar seorang ibu berkata kepada anaknja laki², bila dia djatuh, lalu menangis : ..tjis anak laki² menangis, tiada malu, seperti anak perempuan !". Anakku, laki² maupun perempuan, akan aku adjar, supaja menghargai dan pandang-memandang sama rata, machluk jang sama, dan didikannja akan kusamakan benar : jakni tentu sadja masing² menurut kodrat ketjakapannja. Misalnja, oleh karena aku hendak mendjadikan anakku, djadi perempuan kaum baru, t i a d a aku akan menjuruh beladjar, bila tiada kehendaknja, maupun tiada ketjakapannja akan beladjar; tetapi mengurangi haknja, akan melebihi abangja, sekali-kali tidak !

Lagi pula hendaklah aku menghapuskan pembatas antara laki² dan perempuan jang diadakan orang dengan amat telitinja, sehingga menggelikan. Jakinlah aku, bila pembatas itu lenjap, hal itu akan menguntungkan laki² terutama. Aku tiada sanggup dan tiada hendak pertjaja, bahwa laki² jang sopan dan tjerdas, dengan sengadja akan mendjauhi pergaulan dengan perempuan jang sama dengan dia deradjadnja, tentang kesopanan dan ketjerdasan, mendjauhi pergaulan dengan mereka itu, dan lalu mentjemarkan diri dipeluk perempuan hina. Sebabnja maka banjak laki² segan bergaul dalam lingkungan perempuan jang sopan, ialah karena hampir selama-lamanja, ingatan seorang anak gadis lantas kepada perkawinan sekali bila ada seorang laki² jang bergurau sedikit sadja dengan dia. Hal itu semuanja akan lenjaplah, apabila laki² dan perempuan tetap bergaul dengan bebasnja dengan tiada sangka², seperti bergaul semasa kanak² sampai pada akil balignja."

Keadaan sesudah 60 tahun sudah banjak berobah. Terutama sesudah revolusi Agustus 45, maka pendidikan jang tidak membedakan antara gadis² dan laki² dalam sekolah² sudah dilaksanakan. Semua sekolah terbuka bagi wanita. Sekalipun demikian sisa² pandangan kolot, jang berupa diskriminasi² masih djuga belum lenjap sama sekali. Alangkah senangnja Ibu Kartini bilamana melihat kemadjuan² ini. Tentang masih adanja rintangan² dan diskriminasi² itu marilah kita jakini tulisannja : ..... ,,semangat zaman pembantu dan pembela saja, dimana-mana memperdengarkan gemuruh langkahnja; gedung tua kukuh dan dahsjat, tergojang pada sendinja ketika semangat zaman itu menghampir - pintu jang dipalang dan didjaga kuat² itu, lalu terbukalah, setengahnja seolah-olah dengan sendirinja, jang lain dengan amat susahnja, tetapi terbuka, semua mesti terbuka dan tamu jang tidak disukai itupun masuklah !" .....

Ditjobanja membajangkan kembali pemandangan jang berkesan mendjadi sebuah lukisan, jang dikerdjakannja semalam suntuk.

Selain hiasan² berupa lukisan, Sdr. akan terpaku oleh hiasan ukiran² kaju jang indah. Kepala se-ekor andjing, kepala se-kor kuda, sebuah tongkat semasa mendjabat Panglima Divisi Diponegoro. Semua jang dilukis atau diukir pak Soesalit mempunjai riwajat. Andjing dan kuda adalah teman jang menjertai beliau diwaktu dinas ketentaraan dahulu. Masih ada lagi.

Pak Soesalit menghimpun beberapa pipa. Kalau Sdr. menelitinja, pipa² itu lain daripada pipa biasa. Masing² dihias dengan ukiran jang lembut. Kiranja darah keturunan putera Djepara, — jang terkenal dengan seni ukiran kajunja —, masih melekat pada djiwa pak Soesalit.

Ja kesederhanaan pribadi Ibu Kartini dengan darah seninja, akan Sdr. temui dalam diri pak Soesalit.

S. Tini.

SEDJARAH PERDJUANGAN JANG BERKESAN

SUATU pameran sedjarah perdjuangan jang sangat berkesan telah diadakan oleh Gerakan Wanita Indonesia — GERWANI di ibukota mulai tgl. 5 Djuni jbl., berkenaan dengan ulangtahunnja jang ke-10. Pameran jang ketjil dan sederhana tetapi tjukup manis dan berselera ini memberi gambaran jang djelas tentang lahirnja, tumbuhnja serta perkembangannja Gerwani sedjak ia didirikan pada tgl. 4 Djuni 1951, hingga berumur 10 tahun ini. Ia djuga memberikan gembaran tentang bidang² jang sangat luas jang telah ditjakup oleh aktivitet Gerwani, jalah dibidang-bidang pembelaan hak² dan kepentingan anak², perdamaian dunia, hak² wanita termasuk hak² politik serta hak² sosial dan ekonominja, pendidikan dan penerangan dikalangan wanita berupa PBH, kursus² kader dan kewanitaan, penerbitan²nja, aksi² politiknja, aksi² untuk membela hak² demokratis dan usaha²nja dalam mempererat persahabatan antara wanita sedunia. Suatu peta tanahair kita dengan diberi tanda²nja menundjukkan berapa dan dimana sadja Gerwani sudah mempunjai tjabang²nja, jalah mulai dari Daswati I Atjeh sampai kepada Daswati I Irian Barat, semuanja berdjumlah 185 tjabang, jang telah berdiri disemua Kota² Kabupaten dan Kotapradja sampai kepada ibukota Irian Barat Soa-siu. Suatu statistik keanggotaan djuga menundjukkan bahwa Gerwani dalam 10 tahun pertumbuhannja dapat mentjatat suatu perkembangan keanggotaan jang mengagumkan pula, jalah dimulai dengan 6.000 mendjadi 710.000 pada waktu sekarang ini.

Penulis berkesempatan mengadjukan beberapa pertanjaan kepada Ketua Umum Gerwani Nj. Umi Sardjono, jalah terutama



Nj. Umi Sardjono, Ketua Gerwani, anggota DEPERNAS, anggota DPR-GR golongan karja wanita.

mengapa dan bagaimana Gerwani memperoleh sambutan jang begitu besar dari kaum wanita kita dan dapat mentjapai perkembangan jang begitu pesat dalam waktu jang singkat itu. Per-tama² ditegaskan oleh Nj. Umi Sardjono bahwa Gerwani bukanlah tjiptaan dari beberapa orang sadja.

Ada karena kebutuhan.

„Gerwani lahir tak hanja sekedar untuk genap² sadja, tetapi ia merupakan sesuatu jang ada karena kebutuhan. Kaum wanita jang selama itu berdjuang melawan kolonialisme Belanda, kaum wanita jang selama itu berdjuang untuk melawan penindasan feodal jang terkutuk, tak mau lagi djinak² menjerah kepada segala kebuasan pendjadjahan. Untuk itulah Gerwani dilahirkan." Ditekankan olehnja bahwa dalam kongresnja jang pertama di Surabaja pada tanggal 17 — 22 Desember 1951, dengan tegas seluruh pesertanja telah membulatkan tekadnja untuk berdjuang lebih keras untuk mentjapai kemerdekaan nasional, kebebasan demokrasi, persamaan hak bagi wanita dan lelaki, undang² perkawinan, dan perdamaian. Dilihat dari programnja, maka ini menundjukkan bahwa Gerwani, jang pada waktu itu masih bernama Gerwis, mendasarkan perdjuangannja kepada kepentingan jang paling dibutuhkan oleh kaum wanita, Rakjat dan Negara. Warga Gerwis dalam memperdjuangkan kepentingan masjarakat tak dapat digentarkan oleh siapapun, sekalipun harus menghadapi rintangan² jang berat seperti razia Agustus Sukiman jang kedjam, fitnahan² dan kutukan² dari kaum tua jang kolot dan golongan² jang tidak setudju akan kemadjuan kaum wanita, atau jang menghendaki kaum wanita tetap tinggal didapur dan butahuruf. Atas perdjuangan jang pantang mundur ini, lambat laun disadari oleh masjarakat, djika sebetulnja sudah tidak pada tempatnja membiarkan kaum wanita hidup terbelakang dan menderita sebagai budak belian.

Bantu atasi keruwetan rumahtangga.

Ketika kami tanjakan mengenai sifat organisasi Gerwani serta aktivitet²nja jang dapat menarik kaum wanita sebegitu banjak kedalam barisannja. Nj. Umi Sardjono mendjelaskan bahwa Gerwani bukannja suatu organisasi politik tetapi adalah *suatu organisasi massa wanita jang berpolitik*.

Berbitjara tentang aktivitet Gerwani, Nj. Umi Sardjono menerangkan bahwa dalam gerakan selama masa kongres kedua sampai ketiga itu, tjiri chusus dari aktivitet jang sangat luas dan mempunjai pengaruh baik bagi kaum wanita jalah mengenai pembelaan hak² wanita, seperti pembelaan terhadap Maesuri, aksi mengutuk Atamimi, Nji Gusti Rai Ari, Siti Nasiah dll. Dan banjak lagi keruwetan² rumahtangga jang atas bantuan² Gerwani

dapat diselesaikan dengan damai dan baik. Sudah barang tentu aksi² jang lain djuga tak kurang pentingnja, umpamanja soal² pendidikan anak², mendirikan rumah² sekolah gotong-rojong, taman kanak², mengadakan kerdjasama untuk mengirimkan lauk-pauk kegaris depan dimana pradjurit² kita sedang bertugas membasmi pemberontak² PRRI/ Permesta, DI/TII, dll.

Perkembangan ini terlihat sekali sesudah pemilihan umum. Kader² Gerwani bertambah pengalamannja, seperti jang aktif dalam pemilihan umum tidaklah kurang dari 23.000 orang jang mendjadi anggota P3S. Sebagai hasilnja Gerwani telah mempunjai anggota² jang duduk dalam Konstituante enam orang, DPR lima orang, DPRD ada 62 orang. Bahkan seorang telah dipilih mendjadi Ketua DPRD, dan seorang lagi terpilih mendjadi anggota DPD.

Usaha² sosial lainnja seperti Koperasi², poliklinik, kursus dukun-baji, dll. boleh dikatakan belum berkembang biak seperti perkembangan Taman-kanak² jang sudah berdjumlah 326 itu. Tetapi Gerwani dalam kongresnja jang ketiga telah mendiskusikan bahwa usaha² sosial harus mendjadi kegiatan untuk sekedar meringankan beban anggota.

Bagaimana Gerwani membuat anggota²nja memperoleh dan menambah militansinja, kami tanja selandjutnja. Untuk ini, kata Nj. Umi, disamping pengalaman² dalam perdjuangan itu sendiri jang meningkatkan militansi anggota kami, djuga dengan djalan pendidikan wadjib jang bermata peladjaran pokok empat, jaitu Sedjarah Gerakan Nasional, Sedjarah Gerakan Wanita Nasional dan Internasional, Organisasi dan perkembangan Gerwani, dan sedjarah GWDS dan soal² perdamaian. Usaha² pendidikan ini telah dilangsungkan ber-tingkat², Pusat, dan daerah² Kabupaten dan Ketjamatan. Sekalipun belum merata, tetapi hasil² jang sudah ditjapai ternjata dapat memadjukan perkembangan Organisasi, karena kader² Gerwani mendjadi tambah pengetahuannja jang membuat lebih militansinja.

Nj. Mimi Tambunan sedang membatjakan sambutan tertulis ketua Kongres Wanita Indonesia Mr. Maria Ulfah Santoso pada resepsi Ulang Tahun ke-10 Gerwani.

* * *

Perlu persahabatan wanita sedunia.

Atas pertanjaan selandjutnja Nj. Umi menerangkan bahwa disamping Gerwani mendjadi anggota dari Kongres Wanita Indonesia jaitu untuk mengusahakan persatuan dan kerdjasama dari segenap wanita tanahair kita guna kemadjuannja, Gerwani djuga mendjadi anggota dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia. Ini adalah karena Gerwani berpendapat pula bahwa setiap ibu, setiap wanita dimanapun ia berada didunia ini pada hakekatnja mempunjai tjita² jang sama, jalah untuk mentjapai emansipasi sepenuhnja, untuk mentjapai kebahagiaan kekeluargaan dan ini hanja mungkin bilamana penindasan dari manusia atas manusia samasekali dilenjapkan, bilamana tak ada lagi antjaman peperangan dan perdamaian dunia tetap terpelihara. Maka untuk inipun perlu diusahakan persatuan dan persahabatan antara kaum wanita disemua negeri didunia agar bersama² memperdjuangkan apa jang mendjadi tjita²nja jang bersama pula.

Sesuaikan kegiatan organisasi dengan kepentingan rumahtangga.

Satu soal jang djuga mendapat perhatian sepenuhnja dari Gerwani, kata Nj. Umi Sardjono achirnja, adalah soal menjesuaikan kegiatan organisasi dengan kepentingan rumahtangga. Ia menundjukkan pada salahsatu pidatonja dimana ditekankan soal „membina sifat kewanitaan dalam perdjuangan emansipasi". Ini dimaksudkan bahwa berbeda dengan kaum lelaki, kaum wanita mempunjai tanggungan chusus terhadap rumahtangga, melahirkan dan memelihara anak²nja.



Walaupun sebetulnja hal² kerumahtanggaan tidaklah berarti sepenuhnja mendjadi tanggungan kaum ibu sedang para bapak hanja berdiri sebagai penton. Tidaklah demikian. Dengan demikian kita menjadari bahwa sekalipun kita aktif dalam organisasi kewadjiban rumahtangga tidak bisa kita abaikan. Pendapat ini telah mendjadi pedoman para aktivis² Gerwani. Karena itu pada umumnja aktivis² kita dapat menenuaikan tugasnja dengan baik dan mendapat bantuan baik dari para suaminja. Sehingga pekerdjaan Organisasi bisa lantjar dan mentjapai sukses baru jang menggembirakan.

Dan dengan ini kami tinggalkan bukannja pameran tetapi djuga kesan² perdjuangan jang sangat berkesan itu. (Slm)

(dari hal. 3)

dan tindakan² kita wanita Indonesia. Apakah ini pula ada dan tjukup dipenuhi oleh madjalah A.K. selama ini, para pengasuh serahkan kepada pembatja untuk menilainja.

Achirnja sekali lagi ingin diketengahkan oleh para pengasuh bahwa hanja dengan adanja bantuan, berupa kritik dan saran² dari pembatja dan pentjinta A.K. maka penerbitan ketjil ini akan dapat se-baik²nja memenuhi sembojan kita pembatja dan pengasuh bersama, jalah „dekat dimata, dekat dihati". (Ms)

Mengenal Tanah Air :

NUSA TENGGARA TIMUR

Noot Redaksi :

Dengan perantaraan Nj. Soh-Sanu Redaksi Api Kartini telah menerima tulisan dibawah ini jang merupakan sumbangan dari Badan Kerdjasama Peladjar Timor. Kepada badan ini maupun kepada Nj. Soh-Sanu Redaksi menjatakan beribu-ribu terima kasih.

APABILA „API KARTINI" kali ini mengadjak para pembatja sekalian guna mengenal Tanah Air kita lagi, maka sorotnja ditudjukan kepada suatu gugusan pulau² jang sedjak 20-12-1958 resmi didjadikan sebuah Propinsi dengan nama : Daswati I NUSA TENGGARA TIMUR. Propinsi mana meliputi 3 buah pulau induk (Flores, Sumba dan Timor) dan sedjumlah pulau² ketjil lainnja. Suatu wilajah jang dulu bersama dengan pulau Sumbawa dikenal sebagai Karesidenan TIMOR.

TIMOR ! Kiranja tidak seorangpun jang belum mendengar nama Timor ! Bahkan nama Timor pada kebanjakan orang masih terbajang orang jang kurang dikenal. Tetapi djustru disini „API KARTINI" ingin memperkenalkan Timor dari segi jang lain. Segi jang njata. Dan bukan sebagai apa jang ditanamkan oleh zaman pendjadjahan agar hati kita terpisah dari sana.

Sedikit mengenai orang²nja :

KALAU kita mau merenungkan sedikit, bahwa wilajah ini terletak dibagian tengah dari kepulauan Indonesia, maka kita akan dapat mengambil kesimpulan, bahwa orang² jang berasal dari sana adalah orang² peralihan dari dua „ras" jang besar. Ras pertama, dimana orang² Sumatera dan Djawa tergolong didalamnja, sedang ras ke-2, dimana suku² Irian dan Maluku turut termasuk. Oleh karena itu djanganlah menjangka, bahwa semua orang Timor hanja mirip dengan orang Ambon. Karena sebenarnja orang Timor jang mirip dengan orang Bali, Djawa, Sumaterapun, tidak djarang. Bahkan jang tidak mirip dengan keduanja pun terdapat dalam djumlah jang besar (ras peralihan). Dengan demikian akan tergambar pada kita pengaruh ras menakah jang lebih dominant dalam diri seseorang jang kita djumpai. Dan biasanja inilah jang menundjukkan seseorang itu berasal dari daerah/pulau mana dalam wilajah tsb. Dan untuk lebih djelas kiranja dikemudian hari akan timbullah seseorang ethnoloog Indonesia sedjati jang suka mengadakan research jang mendalam.



Nj. Soh-Sanu (berbadju putih) di-tengah² rombongan „Bhineka Tunggal Ika" dari Timor.

Kebudajaan dan kesenian.

MENGENAI kebudajaan patutlah mendjadi perhatian kita, bahwa dengan adanja pengaruh pelbagai agama, daerah kepulauan jang terpentjil karena sukarnja perhubungan dan sebagainja dalam wilajah ini, maka sifat/bentuk kebudajaan ini telah mengalami perubahan jang besar. Namun demikian pada garis besarnja masih didjumpai suatu dasar jang sama dengan disana-sini terdapat detail jang sangat menjolok. Baik pada tata-tjara perkawinan, maupun dalam seni-bunji²an dan tari, seni keradjinan tangan, menenun dll.

Sebuah alat bunji²an jang spesifik adalah „SESANDU" jang daerah asalnja adalah pulau Rote. Pada mulanja sesandu hanja merupakan ungkitan kulit dari seruas bambu jang mengeluarkan bunji bila dipetik. Ketika orang sudah mengenal kawat, maka terdjelmalah sesandu-gong, dimana

bunjinja dapat disesuaikan dengan bunji gong. Hingga dalam hal ini terdapat efisiensi kerdja. Karena apabila gong harus dipukul dengan tenaga se-kurang²-nja 7 orang, dengan sesandu orang dapat menari tjukup bila mendatangkan seorang jang ahli **kuti** (memetik) sesandu. Sebagai pemantul gema dari sesandu dibuat **haik** (tempat) dari daun lontar. Achirnja djiwa musikal dari seniman/seniwati sana telah merubah sesandu sedemikian rupa mendjadi „sesandu biola" jang dapat membunjikan segala matjam lagu. Dari lagu² daerah sampai kepada lagu² Indonesia modern. Dilengkapi dengan bas dsb. hingga ta' ubah ia sebagai sebuah piano. Dan dalam banjak geredja sesandu dipergunakan untuk membawakan koor² geredja.

Disamping seni-bunji jang turut memperkembangkan lagu² rakjat ini, senitari masih terikat pada motif² asli. Lendo (Sabu), Kebalai (Rote), Likurai (Timur), Murung Air (Flores), Tari Elang (Sumba) dll., masih menggambarkan kekajaan motif asli dalam seni-tarinja. Karena pada umumnja orang² tua sangat fanatik sekali terhadap keaslian bentuk itu. Golongan muda dalam hal ini, sesuai dengan sifat menghormati orang tua jang masih kuat, tidak berani mengubahnja. Djadi betapapun dibanjak tempat orang gemar akan dansa Barat, seni tari daerah tidak pernah terpengaruh karenanja. Kreasi² baru dalam seni-taripun banjak didapat. Namun kreasi² ini baiklah dianggap sebagai usaha² menjesuaikan diri sadja dengan keadaan tanpa menghilangkan motif² aslinja. Dan ini dipandang dari perlunja mengingat arena pertundjukan jang beralih dari lapangan luas keatas panggung jang sempit, dimana penontonnja harus diam terpaku disana. Sedang dilapangan terbuka penonton lebih bebas bergerak-pindah. Malah kalau memang dikehendaki boleh turut menari.

* * *

Pakaian adat.

SEBAGAIMANA jang terdjadi dipelbagai wilajah Indonesia, masuknja apa jang dinamakan peradaban (sebenarnja patut kita akui, bahwa lama sebelum itu masjarakat Indonesia sudah membentuk peradabannja sendiri) dibarengi dengan pengaruh² Barat. Satu hal jang tampak se-hari² adalah dalam mengenakan pakaian.

Disebabkan oleh kebiasaan memakai pakaian (a la Barat) ini jang lebih praktis dan murah, maka tenunan asli hanja dikenakan di-waktu² upatjara² adat dan perajaan², jang lebih tjondong kepada sebuah „show." Karena dari motif² tenunan jang dipakainja dapatlah orang mengetahui tingkatan kedudukan sipemakai sesuai dengan adat masjarakat feodal. Oleh karena itu pakaian daerah ini lebih dikenal sebagai pakaian adat. Tetapi dengan bertambahnja djumlah orang jang berpendidikan disana, masjarakat feodal itu dapat dikatakan tinggal namanja sadja. Motif² tenunan bukan lagi mendjadi milik golongan² tertentu sadja, melainkan telah merata keseluruh lapisan masjarakat.

Tjorak pakaian adat jang sering kita djumpai diluar wilajah ini terbanjak berasal dari pulau Sabu dan Rote. Maka baiknja disini kita tindjau sebentar sepasang pakaian-adat dari pulau terachir ini.

Wanita Rote mengenakan sarong (po) hingga menutupi dada. Sebuah selimut (selendang) dipakai sedemikian matjam menutupi bahu dan bahagian tubuh sebelah atas. Dan ini menggantung kesebelah depan lalu diselipkan kebawah **pending** (ikat pinggang perak atau emas). Perhiasan²nja terdiri dari kalungan **mutisalak** (kraaltjes) dan **habas** (djalinan pandjang dari benang emas atau perak), anting² dan gelang tangan dari gading, emas atau perak sesuai dengan kemampuan seseorang.

Jang lebih banjak menarik perhatian wanita Rote adalah hiasan kepala. Pada pesta dipasang selembar plaats (emas atau perak) jang berbentuk bulan sabit atau tanduk. Dan ini merupakan kebesaran wanita sebagai ratu rumah tangga. (Prialah jang bertindak sebagai kepala rumah tangga. Hal inipun berlaku di Sabu dan Belu jang berbatasan dengan djadjahan Portugis, dimana pengaruh² matriarchaat masih tampak). Selan dari itu sisir tanduk bersalut (emas/perak) dan pelbagai aneka tusuk-konde turut menjemarakkan bahagian kepala sebelah belakang.

Pakaian pria agak lebih sederhana : Sebuah **lafa** (selimut besar) memalut tubuh dari pinggang hingga sedikit kebawah lutut. Sehelai badju (badju Rote) dan sehelai lafa jang agak ketjil sebagai sandangan, jang agak is-

(Bersambung kehal. 14)



Pemandangan di Kupang ibukota Timor.

MAKANAN BUATAN UNTUK BAJI

o l e h : **dr. Sumijarsi Caropeboka**

DJIKA dalam artikel pertama — Api Kartini No. 3, bulan Maret j.l. — kita membitjarakan tentang makanan baji jang berupa air susu ibu, sekarang kita membitjarakan tentang makanan buatan. Makanan buatan diberikan kepada baji dimana :

1). Ibu sama sekali tidak dapat memberi air susu,
2). Air susu ibu tidak mentjukupi,
3). Ibu dilarang oleh dokter untuk meneteki bajinja karena sesuatu penjakit, dan
4). Ibu harus meninggalkan bajinja untuk beberapa djam, karena para ibu bekerdja diluar rumah.

Makanan buatan terdiri dari susu dan biasanja susu sapi. Masih banjak saudara² kita dipelosok jang belûm mengetahui bahwa baji itu sangat membutuhkan susu. Tjontohnja banjak baji jang kurus kering dan sangat ketjil dibawa kerumah sakit oleh bapak atau neneknja karena ibunja meninggal dunia. Djika ditanja telah diberi makanan apa, djawabnja sering : „hanja diberi tadjin atau air katjang idjo !" Bahkan ada jang hanja diberi air teh dan sudah disuap dengan nasi diuleg. Alangkah malangnja baji² itu dan tidak mengherankan bahwa mereka kurus kering dan tak dapat tumbuh sebagaimana mustinja.

Makanan buatan itu harus memenuhi beberapa sarat jaitu :

— tjukup banjaknja tjairan ;
— tjukup kalori ;
— mengandung mineral ;
— mengandung vitaminen.

Banjaknja tjairan.

Seperti air susu ibu, makanan buatan itu djuga diberikan 24 djam sesudah baji lahir, dan biasanja diberikan 6 kali dalam 24 djam. Sampai umur 6 bulan tjukup djika diberi tjairan 150 cc tiap² kg. berat badan. Tjontoh baji umur satu bulan jang beratnja 4 kg. membutuhkan tjairan 4 × 150 cc = 600 cc. Sesudah 6 bulan, karena baji sudah diberi makanan lain jang djuga mengandung tjairan, tak begitu banjak lagi membutuhkan tjairan per kg. beratbadan. Tjontoh baji 8 bulan jang beratnja 7 kg. tjukup djika diberi 7 × 100 cc. = 700 cc.

Banjaknja calori.

Baji dalam triwulan pertama jaitu sampai 3 bulan membutuhkan ± 120 Cal. tiap kg. berat badan. Baji dalam triwulan kedua jaitu sampai 6 bulan membutuhkan ± 110 Cal. Dalam triwulan ke-3 sampai 9 bulan ± 100 Cal. dan seterusnja ± 90 Cal. per tiap² kg. berat badan. Dalam 1 liter susu sapi terdapat ± 700 Cal.



Mineral.

Jang penting Besi (Fe) dan Kapur (Ca).

Vitamin.

Vitamin A, B_1, B_2 dan C.

Sarat² jang tersebut diatas itu semua terdapat dalam susu sapi. Susu sapi ini sekarang terdapat dalam bentuk biasa (entjer) dan bubuk.

Susu entjer.

Oleh karena anak sapi itu tumbuhnja lebih tjepat daripada baji, susu sapi dengan sendirinja mengandung lebih banjak zat² jang diperlukan untuk pembangunan daripada susu manusia. Karena itu untuk baji perlu susu sapi itu di-entjerkan dan ditambah gula.

Untuk baji dibawah umur 3 minggu, susu sapi di-entjerkan dengan perbandingan satu bagian susu dan satu bagian air. Untuk baji lebih dari 3 minggu sampai umur 9 bulan biasanja di-entjerkan dengan perbandingan dua bagian susu dengan satu bagian air dan ditambah gula ± 5% dari djumlah tjairan.

Sekarang banjak dipergunakan susu sapi dalam bentuk bubuk jang didjual dalam kaleng. Ini memang lebih praktis dan lebih bersih. Ada bermatjam² susu bubuk, diantaranja :

— susu penuh atau volle melk (full cream milk) ;
— susu zat putih telur, jaitu susu jang dikurangi zat lemaknja sedang zat putih telurnja tetap banjaknja. Ini diberikan kepada baji² jang mentjret (diarrhoe) ;
— susu skim, jaitu susu jang dikurangi zat lemak dan zat putih telurnja. Ini diberikan

kepada baji² jang sedang sembuh dari mentjret, untuk sementara waktu karena calorinja kurang mentjukupi.

Matjam susu tersebut diatas dikeluarkan dalam bentuk :

a. tidak diasamkan dan
b. diasamkan.

Susu jang diasamkan lazimnja disebut susu asam, lebih baik untuk makanan baji karena :

1). mudah ditjerna dan diresorpsi ;
2). tidak lekas basi ;
3). mempunjai sifat mematikan kuman².

Susu asam jang banjak dipakai ialah merk CAMELPO, DUMEX, S.M.A. Ada dua matjam Camelpo jaitu : Camelpo 1 dan Camelpo 2. Ini hanja berbeda dalam bentuk gulanja. Camelpo 1 berisi gula biasa, Camelpo 2 berisi dextromaltose.

Jang tidak diasamkan baik diberikan kepada baji² jang lebih besar, jaitu sesudah 9 bulan. Ketjuali itu jang banjak terdapat di Indonesia dan sangat disukai penduduk sampai kepelosok ialah : susu manis atau sweet condensed milk. Ini sama sekali TIDAK baik untuk baji karena mengandung banjak gula dan sangat kurang zat putih telur dan lemak. Ini suatu hal jang HARUS diingat oleh para ibu.

Selain makanan buatan, jang berupa susu seperti djuga baji jang minum air susu ibu, mulai bulan ke-3 baji² harus diberi buah²an dan seterusnja diseling dengan makanan padat seperti jang diutarakan pada baji jang minum air susu ibu (batja No. 3).

Untuk gambaran bagaimana tjara mengentjerkan ber-matjam² susu bubuk tersebut diatas, selain sudah tersebut didalam blik, djuga baik djika kita ingat bahwa untuk :

— susu penuh ± 15%
— camelpo ± 17%
— skim ± 12%
— eiwitmelk ± 12%

Tjontoh untuk Camelpo : 1 takar (jang disertakan dalam blik) berisi 7 gram. Djadi didalam 1 glas jang berisi ± 200 cc kita membutuhkan 5 takar. Tjairan ini ± 17% djadi sama dengan tjairan susu sapi dalam alam. Begitu seterusnja presentase² jang tersebut diatas.

Sekian sekedar pegangan mengenai makanan buatan untuk baji.

Berita sana - sini

Tidak setudju U.U. Ibu Negara

Atas pertanjaan K.B. Antara Nj. Arudji Kartawinata dan Nj. S.K. Trimulti telah menjatakan bahwa mereka tidak menjetudjui ide U.U. Ibu Negara. Nj. Arudji mengatakan : „Pada waktu sekarang ini jang kita perlukan adalah U.U. Perkawinan, jang meliputi kepentingan semua golongan wanita, dari isteri pembesar sampai kepada isteri orang jang miskin. Nj. Arudji berpendapat, U.U. Ibu Negara hanja akan mengurus rumahtangga seorang sadja sedangkan sebetulnja hal² itu dapat diatur dalam peraturan tata-tertib istana."

Nj. S.K. Trimurti menjatakan, bahwa U.U. Ibu Negara bertentangan dengan tjita² emansipasi wanita, karena emansipasi wanita tidak mendasarkan kedudukan wanita kepada kedudukan suami. Nj. Trimurti menekankan bahwa emansipasi wanita mendasarkan kedudukan wanita atas djasa² wanita itu sendiri.

*

Anak² Afrika Selatan berdemonstrasi

Anak² Afrika Selatan pada tgl. 14 Mei telah mengadakan demonstrasi di Johannesburg untuk menuntut pembebasan orangtuanja jang ditahan karena mereka menentang peraturan diskriminarasial jang berlaku di Afrika Selatan. Mereka membawa poster² jang a.l. berbunji „Kita menghendaki orangtua kita kembali," „Mengapa Ibu dan Ajah saja ditahan ?" Demonstrasi ini dibubarkan oleh polisi Afrika Selatan dengan menangkap l.k. 20 anak.

*

Wanita Indonesia pertama dengan gelar insinjur bagian mesin

Pada bulan April jl. telah lulus pada Universitas Syracuse New York Sriati Surasno jalah wanita Indonesia pertama jang mentjapai gelar insinjur bagian mesin.

*

Susu baji rusak

Puluhan ribu kaleng susu baji telah rusak akibat tertimbun di-gudang² Perak Surabaja disebabkan kelambatan² dalam menjampaikan kekada masjarakat. Suatu peristiwa jang tragis dikala sebagian anak² kita me-nangis² karena kekurangan susu, demikian diterangkan oleh kepala penerangan A.L. major pel. Imam Surdjono di Djakarta. Dalam hubungan ini telah diadakan beberapa penerbitan oleh jang berwadjib.

*

Nj. Arudji di Stalinabad

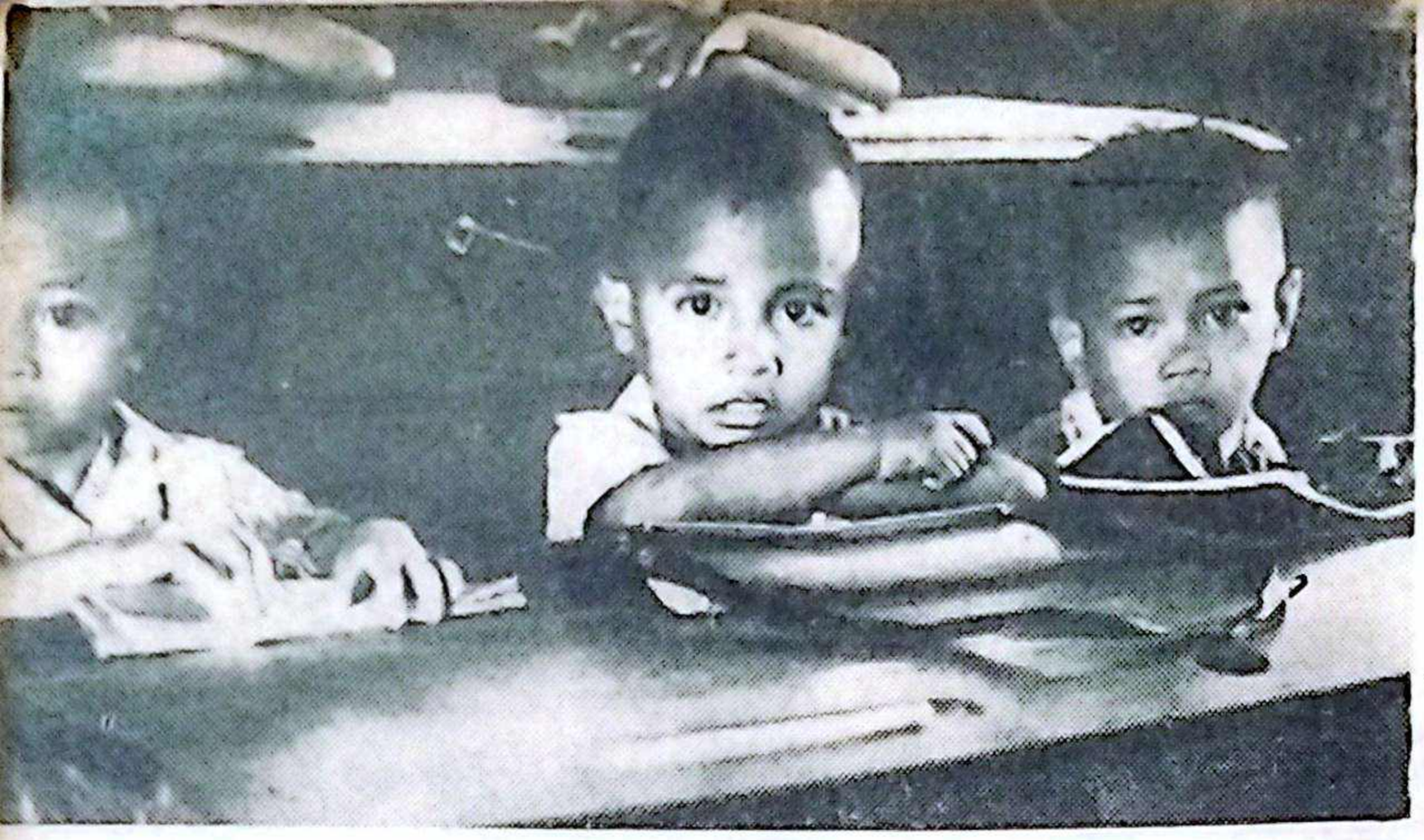
Nj. Arudji, seorang anggota delegasi wanita Indonesia ke Musjawarah Wanita Internasional telah berbitjara di Stalinabad. Nj. Arudji jang bersama 7 wanita anggota delegasi Indonesia berkundjung ke Uni Sovjet sesudah dari Kopenhagen telah menghadiri suatu rapat wanita jang diselenggarakan di Stalinabad untuk mendengarkan laporan hasil² Musjawarah Wanita Internasional di Kopenhagen itu. Nj. Arudji Kartawinata, atas nama ber-djuta² kaum wanita di tanahairnja, telah menjatakan terimakasih kepada pedjuang² perdamaian jang tak kenal lelah — Nikita Chrusjtjov Ketua Dewan Menteri URSS dan Presiden Republik Indonesia Sukarno.

*

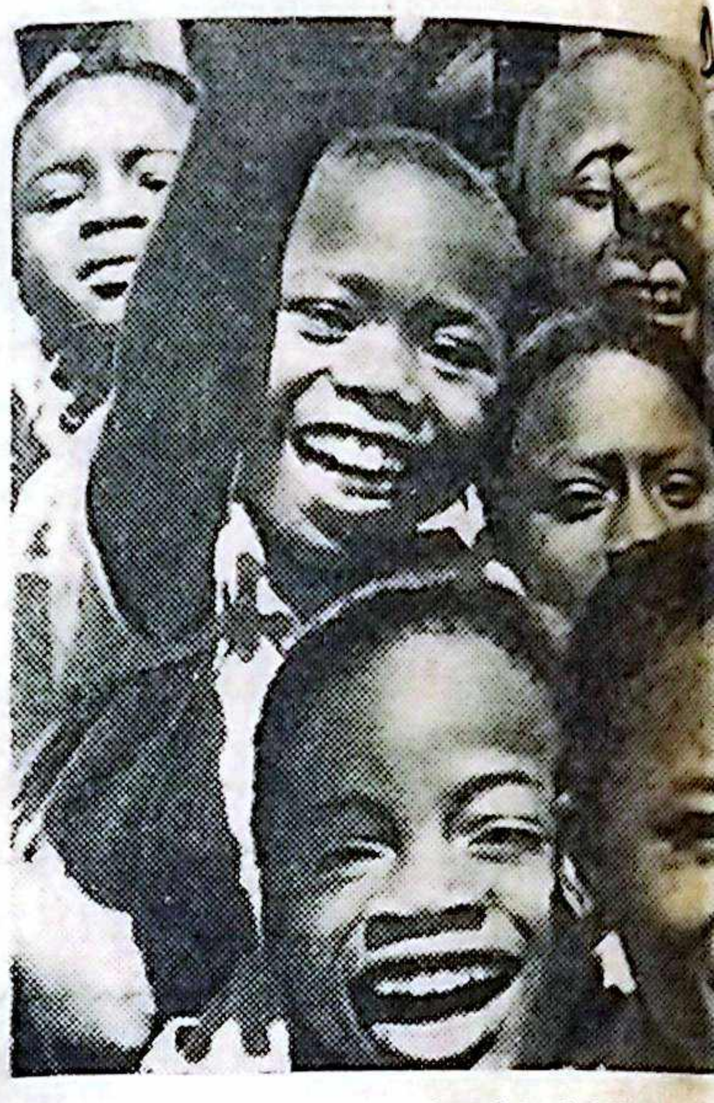
Wanita Djepang menentang pakta „keamanan" AS-Djepang

Kaum wanita Djepang dalam djumlah be-ratus ribu telah mengambil bagian aktif dalam perdjuangan menentang diratifikasinja pakta keamanan Djepang-As jang baru serta menentang kundjungan Presiden AS Eisenhower ke Djepang baru² ini. Demikianlah maka telah diberitakan dari Djepang, bahwa 1.500 ibu rumahtangga di Tokyo anggota² Perhimpunan Hak² Azasi Manusia telah mengadakan parade-lentera dengan membawa slogan² bahwa pakta tersebut bertentangan kehendak kaum ibu dan isteri² Djepang. Kira² 100 telefonis wanita Djepang jang mewakili 170.000 telefonis² wanita telah mendatangi kediaman PM Kishi untuk memprotes pakta keamanan. Konperensi Kaum Ibu Djepang mengirim surat kepada Nj. Eisenhower mendesak kundjungan Eisenhower supaja ditunda.

Buah



Alangkah tjerdik pandangannja dan betapa ber-sungguh² dan radjin kelihatan adik² tjilik ini dari Indonesia, harapan bangsa kita. Mudah²anlah sekolah² dalam tahun² jad. dapat lebih merata lagi, sehingga kaum ibu kita semuanja dapat bergembira melihat anaknja semua bersekolah.



Anak² Afrika te dengan gigih, aga penuh. Dan perd Afrika melepaska

MENGAPA 1 DJUNI.

Berdasarkan seruan dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia (GWDS) maka 1 Djuni didjadikan Hari Pembelaan Kanak² Sedunia. Seruan ini dikeluarkan sesuai dengan sebuah resolusi Konferensi Wanita di Moskow pada tahun 1949 jang diputuskan setelah dibahas laporan kekedjaman perang dunia ke-II, jang membawa korban tidak kurang dari 33 djuta djiwa manusia, diantaranja 19 djuta kaum sivil terdiri dari kaum wanita, laki² dan anak² jang tidak berdosa. Tidak kurang dari 40 djuta anak² mendjadi jatim piatu, terpisah dari orang tua dan keluarganja, bahkan kehilangan samasekali orang tua dan tempat tinggalnja.

Selandjutnja GWDS mengambil inisiatif menjelenggarakan Konferensi Pembelaan Kanak² pada tahun 1952 dikota Wina, jang dikundjungi oleh 558 orang utusan dari 64 negeri, termasuk Indonesia. Dengan suara bulat Konferensi menerima keputusan bahwa „1 Djuni didjadikan hari Kanak² Internasional", dan hari perdjuangan untuk pembelaan hak Kanak².

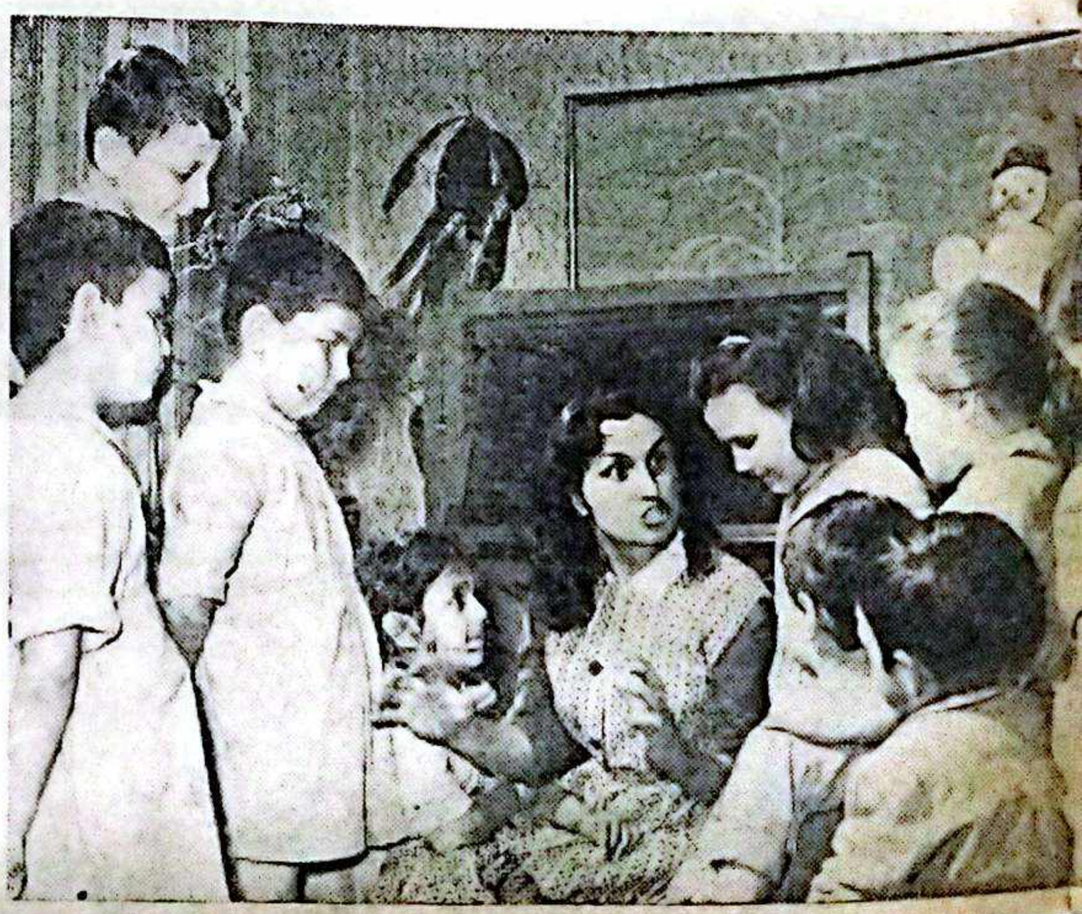
Oleh karena itu sedjak tahun 1950 kaum wanita Indonesia, sebagaimana halnja kaum wanita dikebanjakan negeri lainnja, telah merajakan 1 Djuni, baik di-ibukota maupun di-daerah².

Kepada para pembatja kali ini kita sadjikan gambar anak² dari

Alangkah bahagianja anak² jang sudah mengindjak dunia baru, tanpa penindasan dan penghisapan. Sampai ke-desa² nan djauh anak² dipenitipan anak Komune Rakjat RRT dapat beladjar dengan bebas dan gembira.

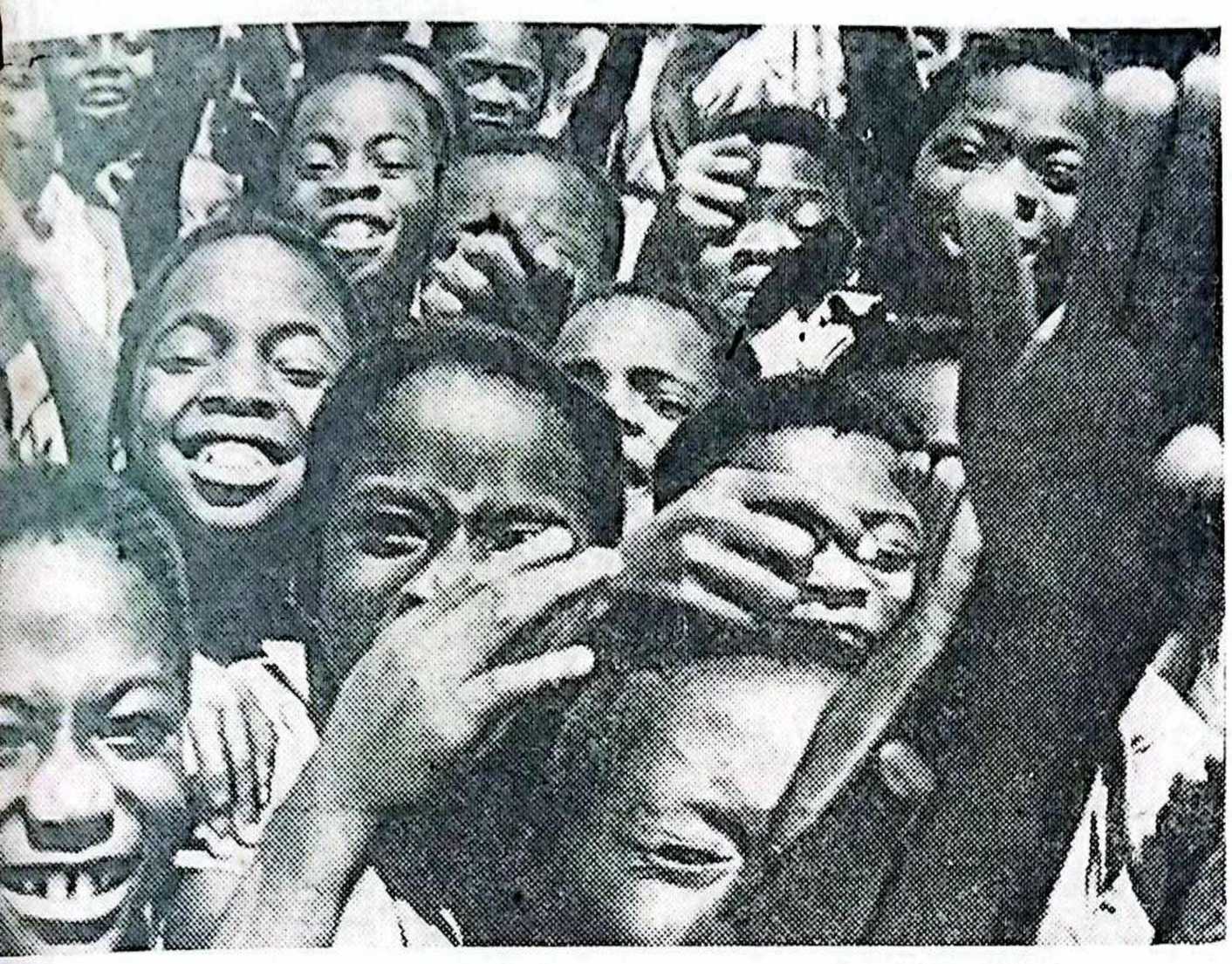


Demikianlah pemandangan disebuah sekolah rakjat di S Bulgaria. Dibimbing oleh tanggungdjawab jang besa kasihsajang jang dalam, Bu guru mentjurahkan segena hatian dan kemampuannja guna anak² sehingga pada tjeritera" ini anak² bagaikan terpaku mendengar tjerit



hati kita

Harapan Bangsa



rsenjum gembira. Orangtua mereka sedang berdjuang
r mereka kelak dapat hidup dalam alam merdeka jang
juangannja tidak sia². Kini makin banjak negeri² di
n dirinja dari tjengkraman pendjadjahan.

seluruh pendjuru dunia. Marilah kita djaga mereka, buah hati kita, agar takkan lagi terdjadi peng-alaman² ngeri seperti tersebut atas diri mereka.

(Praptinah)



Pemandangan² demikianlah hendaknja dapat dienjahkan untuk se-lama²nja. Ribuan anak² di Aldjazair sekarang djuga masih mendjadi korban peperangan kolonial jang ganas. Djauh dari suasana kekeluargaan mereka terpaksa tinggal di-kamp² bersama ibunja.

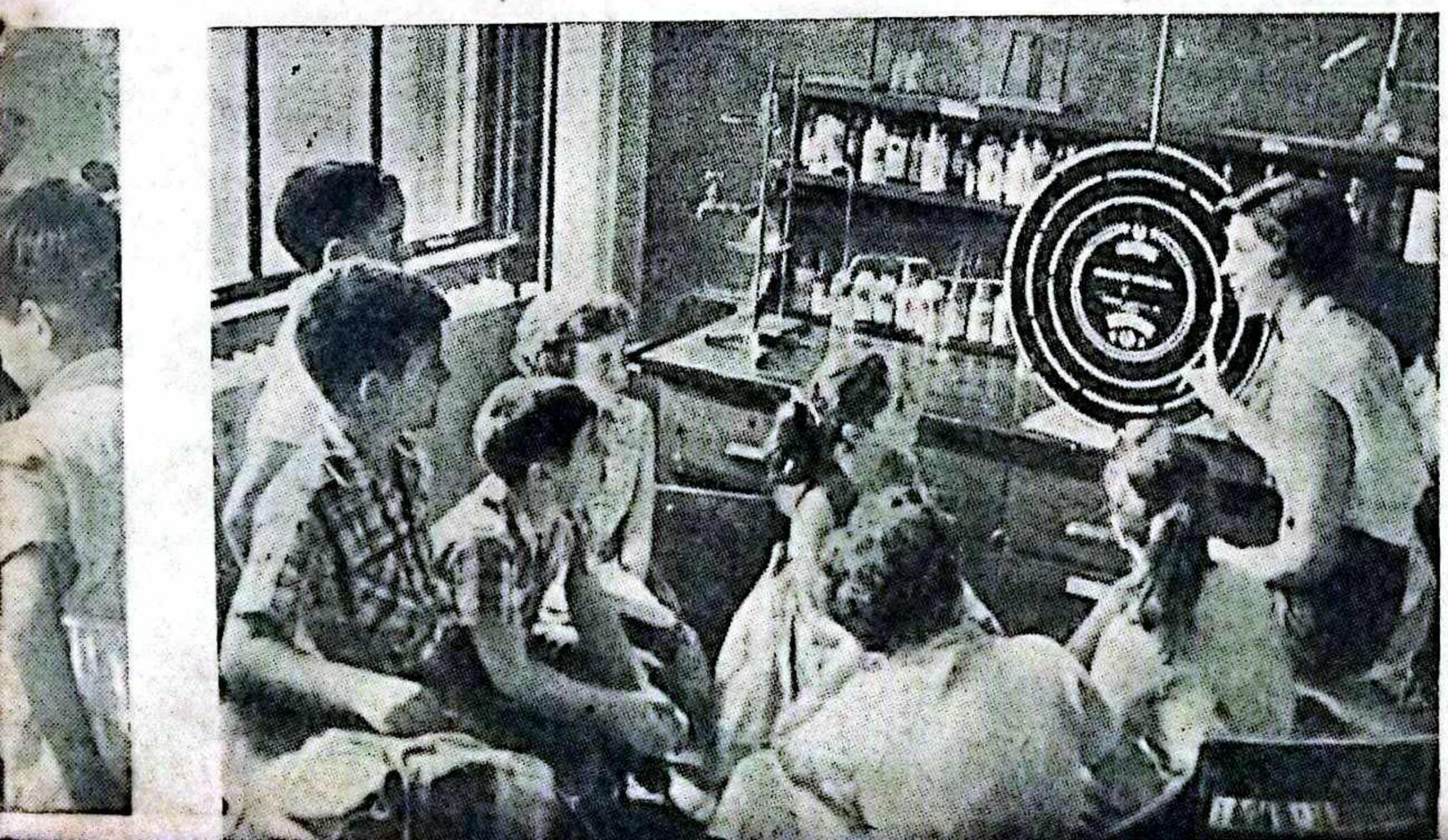
*

Anak² petani Brazilia ini sebagian besarpun belum dapat menikmati hak²nja akan beladjar berbadan sehat dan bergembira-ria, orangtua mereka petani² biasa masih sedang memperdjuangkan suatu kehidupan jang lajak, bebas dari penghisapan dan penindasan tuantanah. Tetapi dunia baru bagi mereka pun kelak pasti tertjapai.



ofia -
dan
per-
djam
anja.

Anak² jang berbakat, murid² sekolah rendah kota New York sedang beladjar dalam laboratorium tentang atom. Semoga pengetahuan jang diperdapatnja mengenai atom kelak digunakan untuk maksud² damai, jalah jang sesuai dengan kehendak rakjat Amerika jang tjintadamai sendiri.



Taman Pendidikan Anak²

Nj. Maemunah Kadir,
Tandjungpriuk
Djakarta

P e r t a n j a a n :

Saja baru punja anak seorang, laki² berumur 5 tahun. Setiap ibu menginginkan agar anaknja kelak mendjadi orang jang gagah perkasa dan..... mendjadi pemimpin dalam masjarakat, demikianlah djuga jang mendjadi idaman saja. Achir² ini timbul rasa ketjilhati pada diri saja, djika teringat pada idaman saja tersebut diatas. Karena kenjataannja jang ada pada anak saja sama sekali belum tampak tanda² sifat keberanian dan kegagahannja. Misalnja apa jang ia katakan selalu : aku tak bisa.... aku tak berani..... dsb. Makin lama makin tampak sifat penakut dan bimbang.

Dengan ini saja mengharapkan nasehat bagaimanakah tjaranja mendidik anak supaja tidak .dihinggapi rasa takut, bimbang dan ketjil hati ? Sebelum dan sesudahnja saja utjapkan diperbanjak terimakasih.

D j a w a b a n :

Mungkin putera Njonja ini sedjak ketjil dimandjakan, jah biasa terdjadi dengan anak nomer satu dan apalagi baru satu itu putera Njonja. Memandjakan anak berakibat merugikan anak kita, misalnja dengan sikap kita selalu menolong dan memberi apa jang diminta anak kita berakibat tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan tenaga dan fikirannja, tidak menanam rasa pertjaja pada diri sendiri pada anak, sehingga anak tidak mempunjai rasa harga diri dan anak selalu merasa tidak sanggup berdiri sendiri.

Namun demikian, belum terlambat untuk memperbaiki selandjutnja. Berilah anak kesempatan se-luas²nja untuk mendapat pengalaman² sendiri, djangan terlalu lekas ditolong djika memerlukan sesuatu, dan djangan terlampau lekas menaruh belas kasihan pada anak. Djika anak berbuat sekedar kesalahan, djangan terlalu lekas ditjela dan dipersalahkan. Hendaknja selalu ingat bahwa sebenarnja pendidik sendirilah jang lebih bersalah.

Nusatenggara.....

timewa sedikit pada pria Rote adalah topinja jang disebut : **Tiilangga.** Baik bentuk maupun tjara menganjamnja berbeda sekali dengan kepunjaan suku² lainnja.

Pada umumnja disebuah daerah dalam wilajah ini pakaian adatnja sama dengan diatas. Hanja tjara mengenakannja, tjorak dan besarnja selimut jang dipakai pria, dengan atau tanpa badju jang menundjukkan kelainan.

Sedjalan dengan membitjara soal pakaian-adat diatas, tak boleh dilupakan akan seni-tenun jang masih merupakan keradjinan rumah itu. Setiap gadis remadja berusaha dengan sungguh² hati menghasilkan selimut dan sarong jang bagus². Karena ini merupakan sjarat jang tak tertulis bagi setiap pria dalam ia mentjari djodohnja. Hingga tiada heran, apabila seorang gadis djelita jang mahir dalam seni-tenun mendjadi rebutan pemuda².

Flora, fauna, dll.

H INGGA dewasa ini tiada sedikit orang jang menjangka, bahwa Nusa Tenggara Timur terdiri dari padang luas se-mata² dimana sebagian besar daerahnja diliputi ketandusan. Betapapun hal ini tiada dapat disangkal, namun tiada seluruhnja benar. Selain merupakan gudang hewan (kerbau, sapi, babi, kambing, dll.) terbesar diseluruh Indonesia, wilajah inipun mengenal daerah² jang subur dan kaja akan hasil bumi. Di Oelbubuk terdapat perkebunan appel kepunjaan Djawatan Pertanian. Pula sawah² besar disamping ladang² padi dan djagung tiada sedikit. Hutannja kaja akan kaju tjendana. Flores merupakan penghasil kopra dan kopi. Diseluruh daerah terdapat pohon² lontar jang mendatangkan faedah jang sangat besar. Daunnja dipakai bakal anjaman² jang indah². Achir² ini ditemukan bidjih² besi/wadja dalam djumlah besar di Sumba.

Faunanja disemaraki dengan adanja binatang „KOMODO" jang merupakan satu²nja djenis hewan peninggalan djaman didunia. Sematjam biawak jang sebesar buaja. Alamnja memiliki panorama² jang baik untuk kelak didjadikan objekt² turisme. Gunung Kelimutu dengan danau berwarna tiga itu benar² menambah keindahan alam Nusa Tenggara Timur.

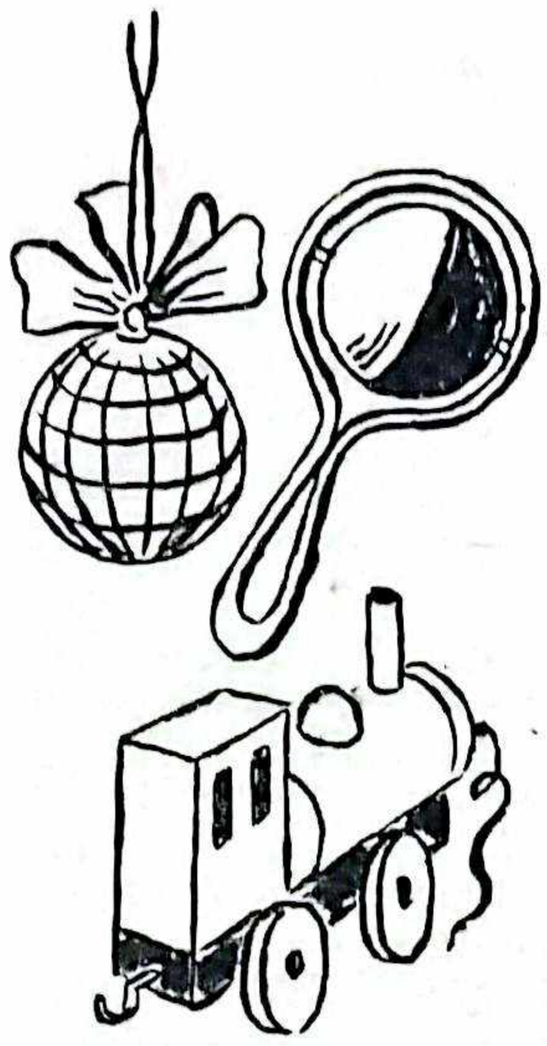
Penutup.

D ALAM perkenalan pertama ini kiranja tiada lengkap apabila tiada ditjeritakan sedikit mengenai keadaan para wanitanja. Karena berkat usaha dari pelbagai organisasi wanita jang menjelusup kepedalaman itu, kemadjuan dikalangan wanita dapat dikata pesat djuga. Butahuruf diantara wanita sudah djauh berkurang. Djumlah peladjar wanita jang mendaftarkan diri sebagai mahasiswa pada Universitas² di Indonesia tiap tahun makin meningkat. Malah tiada sedikit wanita² dari wilajah ini jang memegang djabatan penting. Nona A.L. Fanggidaej jang diserahi tugas negara sebagai Press Attache di Ankara (Turki) berasal dari Timor. Demikian pula dengan nj. R. Soh-Sanu, seorang tokoh perawat/kebidanan di ibukota, jang mendapat penghargaan internasional ketika beliau ditundjuk sebagai satu²nja anggota Old International Florence Nightingale Association untuk Asia Tenggara. Serta beberapa tokoh wanita lainnja jang membuktikan adanja kemadjuan pendidikan dan tingkat berpikir pada wanita² dalam wilajah ini.

Semoga dengan ini tjukuplah dahulu sebagai mula perkenalan.

Memilih Permainan Anak

ANAK dan permainan tidak dapat dipisahkan. Sedari betapa ketjilpun, dikala ia belum menjadari atau mempunjai pengertian terhadap permainan, ia sudah akan tertarik olehnja. Dan

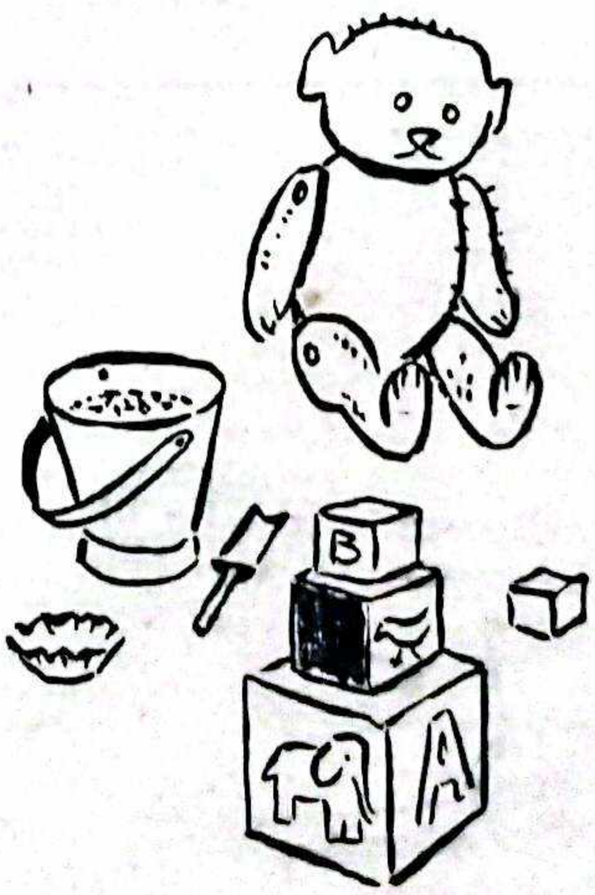


jang penting pula, permainan jang tepat merupakan alat bantuan dalam membentuk mengembangkan pantjaindera, sifat², watak bahkan djiwa anak.

Patut disesalkan bahwa permainan jang terdapat di-toko² kita sekarang ini belum memenuhi kebutuhan sianak maupun sebagai alat pendidikan. Disamping harga jang tinggi sehingga seringkali boleh dikatakan termasuk barang lux, djuga masih sedikit terdapat permainan jang umpamanja bisa mengembangkan daja-tjipta anak². Mudah²an sadja dalam waktu jang tidak terlalu lama perhatian jang lebih besar akan ditjurahkan kepada pembuatan permainan anak² jang agak memenuhi kebutuhan.

Dan walaupun kini belum terdapat banjak pilihan, sekedar guna membantu para ibu dalam mentjarikan/memilih permainan jg. tepat bagi putera²-nja maka dibawah ini kami kutipkan beberapa petundjuk mengenai permainan anak berbagai umur.

— Untuk anak² berumur lk. **2 bulan,** sesuatu untuk dilihat : kertas atau kain berwarna berbentuk pandjang, balon² dan bola² berwarna digantungkan dengan tali dalam tempat tidur anak.
— Untuk anak² berumur kira² **4 bulan ;** sesuatu untuk dipegang : kelintingan (rammelaar) atau gelang karet, boneka jang kaki-tangannja dapat bergerak bila ditarik tali²nja, digantungkan dalam tempat tidur anak.
— Untuk anak² berumur l.k. **9 bulan,** sesuatu untuk dipegang dan di-pidjat² : binatang atau boneka karet ; terutama sesuatu jang dapat dibunjikan misalnja kaleng jang berisi tongkat² ketjil, lontjeng²an. Tetapi semuanja harus berbentuk lebih besar dari barang² jang dapat dimasukkan kedalam mulut.
— Untuk anak² berumur kira² **satu tahun,** sesuatu untuk digerakkan dan ditarik : mobil²-an dari kaju, sepur²an, binatang beroda. Selandjutnja buku gambar jang tidak dapat disobek, dengan satu gambar pada tiap² halaman, djuga bola dari karet.
— Untuk anak² berumur kira² **1½ tahun :** boneka atau binatang dari bahan kain, kotak² kaju (blokkedoos) ; ber-sama² orangtua melihat buku gambar jang sederhana dengan memberi nama pada gambar² jang dilihat.
— Untuk anak² berumur kira² **2 sampai 3 tahun :** permainan untuk dapat dibuat sesuatunja sendiri : bak dengan pasir beserta sendok, ember, tjetakan dan tempat berisi air ; boneka jang tak dapat petjah dengan beberapa pakaian jang sederhana ; tempat tidur untuk boneka ; ber-main² bersama dengan orangtua dengan bola, me-lihat² gambar, menjanji, menjair.
— Untuk anak² berumur kira² **3 sampai 4 tahun :** kuda atau kursi gojang, sepeda rodatiga, gerobak sorong, kereta boneka. Kotak² kaju (blokkedoos) jang lebih sempurna, penambahan pada perlengkapan boneka. Boneka jang tak dapat petjah jang berambut dan bermata, tjankir²an dan piring²an sebaiknja jang tidak dapat petjah. Buku bergambar dari kertas, buku gambar untuk diberi warna, kertas dan potlot gambar.



— Untuk anak² umur **4 sampai 5 tahun ;** tanah liat, tambur, mainan binatang jang dapat ditaroh diair, otoped. Perluasan perlengkapan boneka, buku dengan gambar dan sjair untuk dihafal, dongengan² jang ditjeritakan oleh orangtua. Membantu Ibu dirumah, memelihara tanaman. Meniup bola dari air sabun.

MASAK²AN

PERLU kiranja disini kami sadjikan resep² dari tjara membuat tempe dan ontjom, karena makanan ini hampir setiap hari kami butuhkan sebagai lauk-pauk dengan nasi. Selain harganja jang ringan jang mudah terbeli oleh semua orang djuga mengandung zat² penumbuh, jang sangat berguna bagi kesehatan manusia jalah jang termasuk protein tumbuh²an.

Anak² kekurangan protein mendjadi tidak kuat, orang dewasa kekurangan ini mendjadi lekas tua. Protein dari chewan terdapat di ati, daging isi perut, telur, susu, ikan basah/asin. Bahan² tersebut mahal² harganja, maka sebagai gantinja kita dapat mengambil protein tumbuh²an jalah tempe, tahu, ontjom.

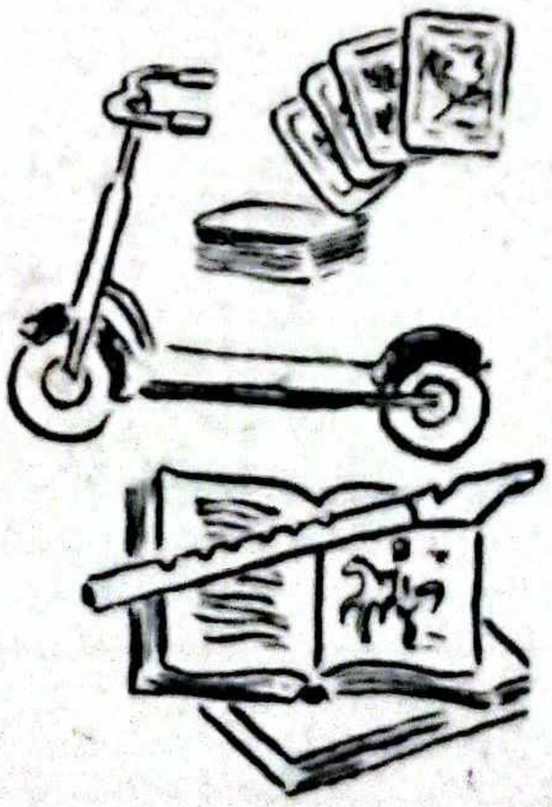
TEMPE KEDELE,

1. Kedele, setelah ditjutji bersih direndam dengan air kira² dua djam.
2. Direbus sampai masak.
3. Direndam dengan air tempe, djika ta' ada air tempe dapat direndam biasa dengan air rebusan kedele itu sampai 2 malam.
4. Ditjutji bersih, kulitnja djangan dibuang terus dikukus.
5. Ditiriskan.
6. Diberi ragi tempe (pembikinan ragi tempe: Setelah tempe jang kita beli di pasar kira² Rp. 1.— atau Rp. 2.— di-potong² ketjil² terus didjemur djika sudah kering kita tumbuk sampai halus; dan dapat kita simpan di botol).
7. Dibungkus dalam daun pisang.
8. Disimpan ditempat gelap tertutup semalam, dan semalam lagi ditempat terbuka.

ONTJOM

1. Ampas tahu jang kami dapat beli dari pabrik tahu, ditjutji bersih dan diperas sampai kering.
   Ditjampur dengan singkong parut jang djuga dibuang airnja sampai kering dan perbandingannja jalah:
   5 gelas ampas tahu dengan 1 bagian singkong.
   Setelah ditjampur sampai rata terus dikukus hingga masak.
   Didinginkan, ditjetak diatas kalo, pengki ketjil atau daun dan atasnja diberi ragi ontjom (djamur ontjom). Untuk mendapatkan djamur ontjom ini kami ambil djamurnja (jang kuning² itu dari ontjom jang kita beli dipasar 50 sen atau Rp. 1.— dan ditebarkan diatas bahan ontjom tadi.
   Sesudah 2 hari disimpan sdr. akan lihat, bahwa sdr. dapat membuat ontjom seperti banjak terdjual dipasar itu.

— Untuk anak² berumur **5 sampai 7 tahun:** kapal²an, gambar² untuk digunting, tjat air, permainan kwartet dan lain² permainan bersama, sepatu roda, toko²an dengan isinja,



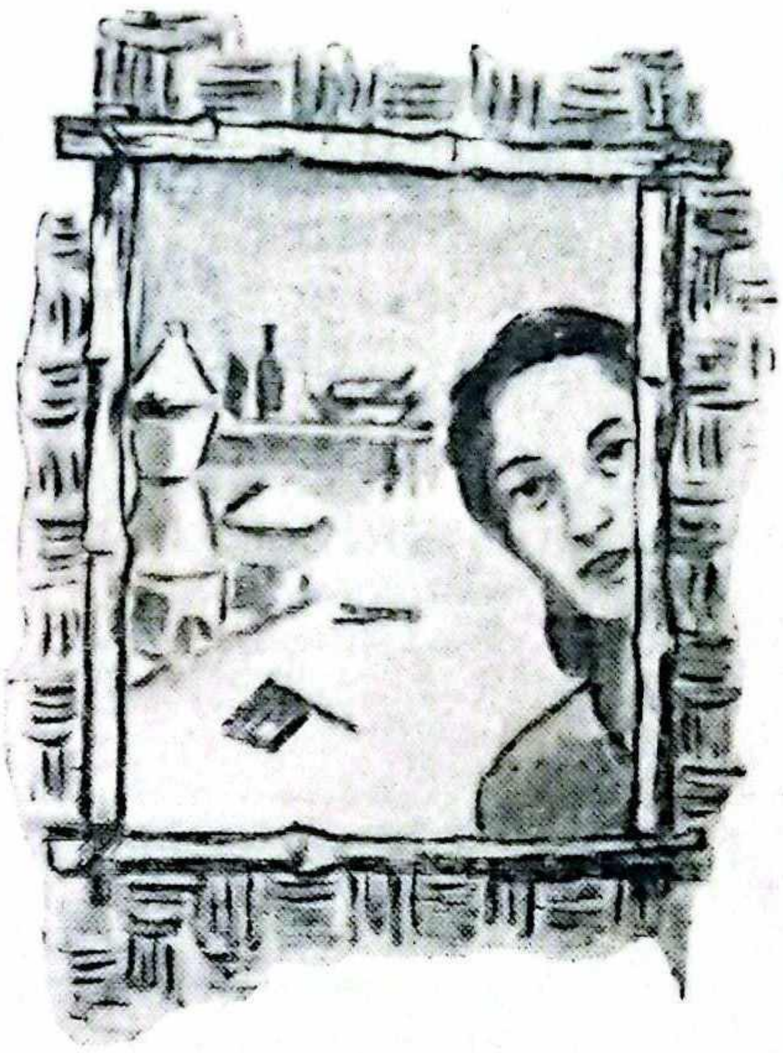
tjelengan, buku² batja sederhana, mendengarkan siaran radio untuk anak².
Untuk anak² gadis: alat² untuk menjulam, kotak djahit, rumah boneka dengan perlengkapannja.
Untuk anak² lelaki: kotak bangunan (bouwdoos) sederhana, kereta api ketjil.

— Untuk anak² berumur **7 sampai 10 tahun:** alat² jang setjara tehnis bekerdja baik, permainan jang didjalankan dengan pir, alat² jang dapat digunakan untuk membuat sendiri tiruan permainan, kotak bangunan jang lebih sempurna, perlengkapan kereta api ketjil. Permainan sulap, teka-teki. Buku² sedjarah. Permainan dan buku² untuk melatih sport dan musik (permulaannja).

— Untuk anak² berumur **10 sampai 14 tahun:** alat² untuk eksperimen dan penjelidikan, gelas pembesar, alat² sport. Menghimpun perangko, dll. peluasan dari alat² jang dapat digunakan untuk membuat tiruan permainan sendiri. Buku² jang mentjeritakan tentang perdjalanan djauh dan pengembaraan.

Dari Sudut Dapur :

Undang² "Ibu Negara"



SOBAT Mak Ompreng dari Djawa Timur kirim surat kepada Mak, bagaimana pendapat mak mengenai harapan kaum wanita Surabaja (katanja B.K.S. Wamil), jang menghendaki diadakannja undang² Ibu Negara.

Wah, rada berat djuga pertanjaan ini. Maklum, Mak ini bukan politikus. Perkara bikin undang² segala matjam itu, terserahlah kepada anggota² Parlemen dan politikus² kita jang terang sudah mahir tentang hal² politik.

Tapi, setjara orang bodoh, atau orang tolol, barangkali Mak rada bisa memberi djawaban. Kalau tidak salah, jang dimaksudkan dengan istilah ,,Ibu Negara" itu, jalah ,,Isteri Presiden."

Oleh karena sekarang ini sudah ada persamaan hak, tentunja, lain kali, ada kemungkinan dipilih Presiden, seorang wanita. Nah, ... kalau wanita jang djadi Presiden itu kawin, tentunja lantas ada istilah ,,bapak Negara." Nah, kalau ada bapak Negara, apa lantas ada jang menuntut diadakannja Undang² ,,Bapak Negara," jang mengatur misalnja : bagaimana suami presiden wanita itu, kalau berdjalan disamping isterinja, disebelah kiri atau disebelah kanan. Kalau ada resepsi, bagaimana suami presiden itu harus mengenakan dasi, dan bagaimana warna dasinja. Bagaimana sepatunja, dan tidak kalah pentingnja, lenggang lenggok suami presiden mesti diatur. Dan seterusnja.....

Mak tanja kepada kaum bapak, apa setudju dengan undang² bapak Negara ?

Undang² bapak Negara, artinja adanja pengakuan setjara resmi, bahwa suami presiden itu adalah embel² dari isterinja, jang kebetulan djadi presiden tadi. Suami presiden, hidupnja mesti diatur begitu rupa, sehingga mentjukupi sjarat² protokol, sebagai suami embel². Mak bisa pastikan, bahwa kaum bapak tidak mau didjadikan perkakas embel² itu.

Nah, kalau begitu wanitapun tidak mau.

Adanja undang² ,,Ibu Negara," djuga berarti suatu pengakuan resmi, bahwa wanita jang kebetulan djadi isteri presiden itu, adalah embel² dari suaminja dan hidupnja perlu diatur begitu rupa, sehingga mentjukupi sjarat² protokol.

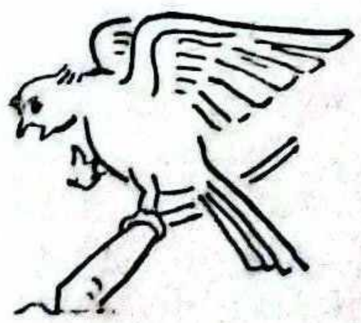
Ja, nggak ?????

Kan sekarang ini wanita sudah punja persamaan hak. Nah, kalau betul² menjedari akan haknja jang sama itu, harus pula wanita menjedari, bahwa martabat, kedudukan, kehormatan wanita, djangan disandarkan atas kedudukan, kehormatan, martabat suaminja, akan tetapi atas djasa²nja sendiri.

Kan benar begini to ?????

Mak Ompreng.

PERHATIAN



Berhubung masih sadja ada wesel² kiriman uang langganan jang didjatuhkan ke-alamat Redaksi dengan ini sekali lagi diminta kepada para langganan lama maupun baru, sudilah mengirim wesel² dan surat² mengenai administrasi A.K. langsung ke-alamat :

Administrasi ,,API KARTINI"
Kotakpos 2522 atau
Kramat V/7 — Djakarta

Arena REMADJA

LAKI² BAKAL SUAMI

Anakku sajang.

AKU mengerti kerepotan hatimu sekarang dalam menentukan pilihan diantara pemuda² jang menjatakan rasa hatinja kepadamu. Mereka sama² manis, sama² tampan, dan sama² baik sikapnjak kepadamu. Saja dapat ikut merasakan, djika seandainja saja mendjadi kau, tentulah aku akan sukar menentukan antara ketiga pemuda itu, si Aguskah ? Si Surotokah ? Si Mahmudkah ?

Dalam hal ini, achirnja kau sendiri jang harus menentukan. Tentunja tak baik lama² kau membiarkan pemuda² itu menanti putusanmu. Aku tak hendak mempengaruhi kau. Akan tetapi sebagai seorang tua jang sudah lebih banjak pengalaman, kiranja dalam surat ini, baik djuga aku memberi sekedar antjer², laki² bagaimanakah jang baik kau djadikan bakal suami.

Tiap² anak gadis tentu mempunjai tjita², laki² bagaimana jang diharapkan untuk mendjadi suaminja. Djuga kau demikian, anakku. Kau punja tjita² sendiri, meskipun itu tidak kau katakan padaku. Nah, pertama, tjotjokkan, apa laki² jang mengharapkan kau mendjadi isterinja itu, sudah memadai atau mendekati tjita²mu itu. Mentjukupi 100% akan harapanmu, tentu tak mungkin. Tetapi, andaikata sudah memenuhi 60% sadja dari tjita²mu, sudahlah boleh dikatakan mendekati. Djangan kau harapkan jang 100%. Sebab ini tidak mungkin.

Nah, kalau sudah demikian ada soal lain lagi jang perlu kau pikirkan, kau kadji benar². Biasanja laki² jang menhendaki seorang wanita, berusaha keras untuk membatja kemauan dan tjita² wanita itu. Laki² jang pintar, lekas sekali dapat mengetahui tjita² wanita itu. Ada kalanja terdjadi hal jang demikian : Laki² itu sebenarnja tidak menjetudjui tjita² atau tjara hidup wanita jang akan dipilihnja. Tetapi, untuk mengambil hati, untuk dapat mengalahkan wanita itu, maka laki² itu kadang² pura² mempunjai tjita² jang sama, pura² bertjara hidup jang sama, pura² berkemauan jang sama, sehingga selera siwanita terkena.

Dalam keadaan menghadapi laki² jang demikian, memang banjak wanita jang terdjebak. Sebelum kawin, laki² demikian persis mempunjai kemauan/tjita² seperti siwanita. Tetapi sesudah kawin, apalagi sesudah punja anak, lain sama sekali. Bahkan tidak djarang ada jang berbalik 180 deradjat.

Anakku,

Oleh karena itu, hati²lah, lihatlah dengan seksama, dengan mata hatimu se-dalam²nja, apakah sikap, apakah tjita² dsb. dari laki² itu sungguh² ataukah hanja pura² sadja ? Kau tidak bisa bertanja itu kepada laki² itu sendiri. Keterangan bisa kau dapatkan, dengan tjara jang halus dan bidjaksana, dari orang² jang lain, jang tidak terlalu mentjinta kepadanja dan tidak terlalu membentji kepadanja. Dengan singkat, dari orang jang bersikap netral terhadapnja. Tjaramu menjelidiki, tentu harus dengan²hati², djangan se-mata² bertanja ini dan itu mengenai pemuda itu. Melainkan, dengan djalan jang tidak langsung, kau achirnja akan mendapat keterangan² tentang laki² jang sedang kau teropong itu. Djanganlah kau mengalami pepatah „sesal dahulu pendapatan, sesal kemudian tak ada gunanja."

Kalau kau tak punja tjita² jang tertentu, dan hanja menghendaki laki² jang baik budi pekertinja, jang setia kepada isteri, jang normal, dsb. sadja, maka itu lebih gampang. Tidak ada manusia jang sempurna ini. Kau sendiri punja kekurangan². Djuga laki² punja kekurangan². Hendaknja perkawinan dapatlah saling mengisi kekurangan² itu. Pihak laki² bisa mengisi kekurangan isterinja dan sebaliknja pihak isteri bisa mengisi kekurangan suaminja.

Diluar itu semua, anakku, sjarat jang paling penting dan paling utama, antara bakal isteri dan bakal suami, jalah saling mentjinta. Mentjinta jang sutji, lepas daripada kehendak² kelahiran melulu. Mentjinta bukan oleh pengaruh benda, pangkat, kekajaan, nama, dsb., melainkan mentjinta kepada orangnja, mentjinta dengan tulus ichlas. Mentjinta jang demikian, akan mendjadi benih atau sumber saling pengertian. Dengan bahan tjinta jang sutji itu, segala sesuatu kekurangan akan mudah dibereskan.

Kau sebagai machluk perempuan, haruslah berusaha memilih djodoh jang baik. Ini adalah wadjib. Sebab bagi wanita, akan tak baik dipandang umum, bila bertjerai dari suaminja. Lagi pula, pertjeraian akan mengorbankan kebahagiaan anak². Dari itu pilihlah laki² jang baik.

Akan tetapi, djangan kaget, kalau ada orang mengatakan, bahwa memilih djodoh itu seperti orang memilih lotre. Artinja untung²an. Kalau badan sedang untung, dapat djodoh jang baik. Tetapi kalau badan sedang naas, biarpun sudah dipilih setjara teliti, toh hanja didapat suami jang djelek kelakuannja, tidak setia kepada isteri, tidak tjinta pada anak, dsb. Ja, ini memang ada kalanja terdjadi.

Akan tetapi, djanganlah kau menjandarkan nasib kepada untung²an. Berusahalah menentukan nasibmu sendiri se-baik²nja.

Kali ini sekian dulu. Sampai bertemu lagi dibulan depan.

Bunda.



Djikalau anakku tidak lulus .....

*

BULAN Djuni adalah bulan udjian dan ulangan^2 umum. Dan sebentar lagi datanglah achir tahun peladjaran 1959-1960, datanglah hasil^2 udjian dan ulangan umum jang akan merupakan sjarat bagi anak^2 kita untuk dapat melandjutkan peladjarannja diklas atau sekolah jang lebih tinggi. Mereka dapat berhatsil tetapi dapat pula tidak berhatsil. Dan andaikata anakku tidak lulus atau tidak naik kelas..... Bagaimana seharusnja sikap kita kaum ibu dalam hal demikian ? Haruskah kita memperlihatkan keketjewaan kita ? Apakah kita akan menundjukkan kesedihan kita, ketidakpuasan kita, ataukah sebaliknja, sedapat mungkin menahan perasaan^2 kita jang tidak senang dan tidak terlalu banjak memperlihatkan keketjewaan kita ?

Kami kira bahwa dalam hubungan ini kita kaum ibu perlu memperhatikan beberapa hal. Dan jang penting adalah kita harus menghindari perbuatan^2 atau pernjataan^2 jang dapat mematahkan semangat anak kita. Bagi anak manapun, kegagalannja dalam udjian itu senantiasa merupakan suatu kedjadian jang sangat tidak menjenangkan. Sementara itu, dalam kita membesarkan hatinja atau menghiburnja, harus diingat anak jang bagaimana jang kita hadapi. Apakah ia anak jang telah beladjar dengan sungguh^2 ataukah anak jang samasekali tidak bekerdja selama setahun itu.

Selandjutnja kita harus ingat atau memperhitungkan djuga apa sekiranja sebab^2 jang mengakibatkan kegagalannja. Sebab^2 ini bisa bermatjam^2. Umpamanja karena terlalu letih setelah ber-hari^2 beladjar dengan kurang bisa membagi waktu setjara baik, sehingga seringkali bekerdja sampai djauh malam, bahkan kadang^2 mengorbankan tidur malam ; atau bisa djuga ada sesuatu jang mengganggu pikiran sebagai akibat sesuatu keadaan jang kurang sempurna dalam rumahtangga — keadaan ekonomi jang kurang, hubungan ajah-ibu jang tidak baik, dsb. Kemudian apa jang djuga sering terdapat pada remadja puteri, jalah kurang enak badan pada waktu haid. Dan lagi bisa disebabkan karena anak itu selama tahun peladjaran jang hampir berachir ini, banjak menderita sakit sehingga banjak peladjaran jang tidak dapat diikutinja. Achirnja kadang^2 sebab ini bisa djuga ditjari pada para guru, jaitu bilamana ada jang djatuh sakit dan tidak diganti atau diganti dengan pembantunja jang kurang tjakap. Ini semua hal^2 jang bisa mengakibatkan anak tidak berhatsil dalam udjian atau ulangan umumnja sehingga tidak naik kelas atau tidak lulus dalam udjian penghabisan untuk memasuki sekolah jang lebih tinggi.

Diatas telah kami katakan bahwa sikap kita kaum ibu dapat berlainan menurut anak bagaimana jang kita hadapi, apakah ia anak jang telah selalu radjin beladjar, atau jang suka ber-malasan sambil ingin main^2 sadja atau membuang waktunja. Dalam hal pertama anak^2 itu bisa mendjadi patah hati atau putus asa, sehingga dalam usaha kita membesarkan hatinja kita harus berusaha keras untuk mengembalikan kepertjajaan dirinja. Dalam hal kedua, usaha^2 kita dapat bersifat teguran dan ada kalanja dimana perlu teguran jang keras tetapi bidjaksana sambil tetap memelihara semangat mendorong baginja. Djanganlah hendaknja teguran itu bersifat edjekan jang dapat menekan djiwa sianak.

Tentunja terdapat pula keadaan dimana kita harus melakukan tjara^2 jang chusus dengan memperhatikan watak chusus seorang anak. Keadaan wataknja ini adalah penting dan harus selalu diperhitungkan dalam kita mentjari djalan dengan tjara^2 bagaimana kita akan menghadapi anak itu.

Djadi pada pokoknja, kita sebaiknja djangan per-tama^2 memperlihatkan kesedihan dan keketjewaan, melainkan terdahulu mendjamin bahwa anak kita itu dapat mengulangi tahun peladjaran jang berikut dalam keadaan jang baik.

Jang terpenting adalah bahwa kita harus memberikan bimbingan kepada anak kita pada setiap waktu, terutama dalam keadaan kegagalannja disekolah itu dan kita harus membuatnja sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bimbingan itu dan dapat berpegang serta menerima kekuatan daripadanja.

Demikianlah sekedar buah pikiran untuk disumbangkan kepada para ibu jang mungkin menemui pengalaman jang kurang menjenangkan, jaitu anak jang tidak naik kelas atau tidak lulus udjian penghabisan. (Ms).

S. Damajanti

Chasiat Vitamin B_1

DALAM penerbitan jang lalu telah diuraikan tentang guna daripada vit. A, dan kini baiklah kami landjutkan untuk mengetahui chasiat daripada vit. B_1. Vit. B_1 adalah salah satu dari vit. B. complex, dan vit. B_1 adalah termasuk vitamin jang larut dalam air. Sekarang orang lebih suka menjebut vit. B_1 dengan perkataan THIAMINE atau ANEURIN. Kadang^2 vit. B_1 disebut djuga ANTI BERI-BERI VITAMIN, sebab vitamin B_1 adalah pentjegah penjakit BERI-BERI.

Sedikit tentang sedjarahnja baiklah kita bitjarakan dahulu. Terdapatnja vit. B_1 itu dimulai pada tahun 1890 jaitu dengan pertjobaan jang dilakukan oleh Prof. Eykman. Pada pertjobaan ini dapat dibuktikan bahwa beri^2 jang terdapat pada binatang disebabkan karena kekurangan salah satu zat jang terdapat diselaput perak beras. Dan kemudian Prof. van Veen th. 1926 telah dapat memisahkan zat tersebut dalam bentuk jang murni, dimana kemudian zat itu diberi nama VITAMIN B_1, jang berguna sekali untuk mentjegah timbulnja penjakit beri^2.

Kekurangan vit. B_1 pada manusia, mengakibatkan perubahan^2 pathologis pada susunan urat sjaraf dan perubahan^2 pada otot djantung.

Di Indonesia ini banjak bahan makanan jang mengandung vit B_1, dan jang banjak mengandung vit B_1 ini ialah : Beras tumbuk, ragi, tempe, katjang tanah, segala katjang^{2}an, telur, susu, hati dan bahan^2 lainnja.

Beras jang sudah digiling sempurna, djadi jang sudah putih bersih, sudah tidak terdapat lagi vit. B_1 didalamnja, sebab kita mengetahui bahwa vit. B_1 terdapat didalam selaput perak dari beras, jaitu selaput jang ke-putih^{2}an jang melapisi butir beras. Djadi apabila padi itu digiling sampai putih bersih, ini berarti bahwa Vit. B_1 jang terdapat diselaput perak sudah hilang dan vit. B_1 jang ada didalamnja djuga hilang. Berhubung dengan itu, bagian^2 selaput jang hilang karena ditumbuk atau digiling, jaitu biasa kita sebut BEKATUL atau BAKATUL hendaknja djangan dibuang, tapi sedapat mungkin dipergunakan sebagai masakan lain, misalnja dibuat sebagai djenang katul, atau pepesan bersama ikan asin dan lain sebagainja, sebab didalam bekatul ini banjak sekali terdapat vit. B_1, sehingga vitamin itu dapat termakan dan kita tidak kehilangan vit. B_1 jang penting itu. Beras jang ditjutji lama menjebabkan larutnja vit. B_1 kedalam air. Dan apabila air perendam ini dibuang maka vit. B_1 jang larut didalam air itu ikut terbuang djuga. Oleh karenanja tjutjilah beras hati^2, djangan digosok-gosok terlalu keras, djangan direndam, sehingga vitamin jang sangat berguna itu tidak hilang sama sekali.

Kebutuhan akan vitamin B_1 bagi badan

Semakin banjak kita memakan sumber karbohidrat atau hidrat arang, akan semakin banjaklah badan memerlukan vitamin B_1. Sebab vitamin B_1 itu diperlukan untuk pentjernaan hydrat arang didalam tubuh. Djuga kebutuhan vit. B_1 ini akan meningkat lebih banjak apabila kita sakit demam atau bagi ibu jang sedang hamil. Biasanja **satu miligram** telah tjukup untuk keperluan badan dalam waktu sehari.

1 Kilogram beras giling mengandung hampir **dua miligram** vit. B_1.

100 Miligram katjang tanah sudah mengandung **satu miligram lebih sedikit**, vit. B_1.

1 Kilogram ontjom mengandung **empat miligram** vit. B_1.

1 Kilogram tempe mengandung **satu setengah miligram** vit. B_1.

Djadi kalau misalnja kita makan dengan bahan^2 seperti tersebut dibawah ini, maka terpenuhilah kebutuhan akan vit. B_1 maupun protein, garam^2 dan zat^2 jang kita butuhkan.

Bahan makanan untuk satu orang sehari :

500 gram beras ½ giling, 250 gram sajuran, 100 gram daging, 200 gram ontjom 200 gram buah^{2}an. Kalau kita lihat kadar vit. B_1-nja, maka bahan ini mengandung hampir 3 miligram vit B_1. Sedangkan zat^2 makanan lainnja jang kita butuhkan bagi kesehatan badan kita, tjukup terdapat didalam bahan makanan jang tersebut diatas tadi, baik kwantiteit maupun kwaliteitnja.

Penjakit jang disebabkan karena kekurangan vitamin B_1.

Beri^2 adalah penjakit jang disebabkan karena kekurangan vit. B_1 dalam waktu jang lama. Penjakit ini biasanja terdapat didaerah dimana orang^2 memakan beras tumbuk, penjakit beri^2 djarang terdapat.

Kekurangan vit. B_1 tidak hanja disebabkan karena kurang makan bahan makanan jang mengandung vit. B_1 sadja, tetapi dapat djuga disebabkan karena **ALAT^2 PENTJERNAAN TERGANGGU** (sakit), banjak makan hydrat arang, sakit demam dan ibu hamil. Penjakit beri^2 ada dua matjam, jang terutama jaitu BERI^2 KERING dan BERI BASAH. Pada beri^2 kering terutama de-

ngan tanda^2 kerusakan urat sjaraf, jang lama kelamaan dapat menjebabkan kelumpuhan anggauta badan, sedang beri^2 basah jaitu dengan tanda^2 oedeem dan gangguan djantung. Kekurangan vit. B_1 dalam tingkat jang ringan menjebabkan orang kurang nafsu makan, sembelit atau constipasi, lekas tjape dan kadang^2 dengan perasaan sakit pada djantung tingkat permulaan. Djadi kalau kita sakit demam maka untuk mentjukupi kebutuhan vit. B_1, kita harus banjak memakan bahan^2 makanan jang banjak mengándung vit. B_1 atau dengan advies dokter kita memakan vit. B_1 tablet. Djadí kalau kita katakan kebutuhan normal akan vit B_1 adalah satu miligram, maka apabila kita sakit panas atau banjak makan hydrat arang, maka djumlah vit. B_1 jang kita butuhkanpun akan bertambah.

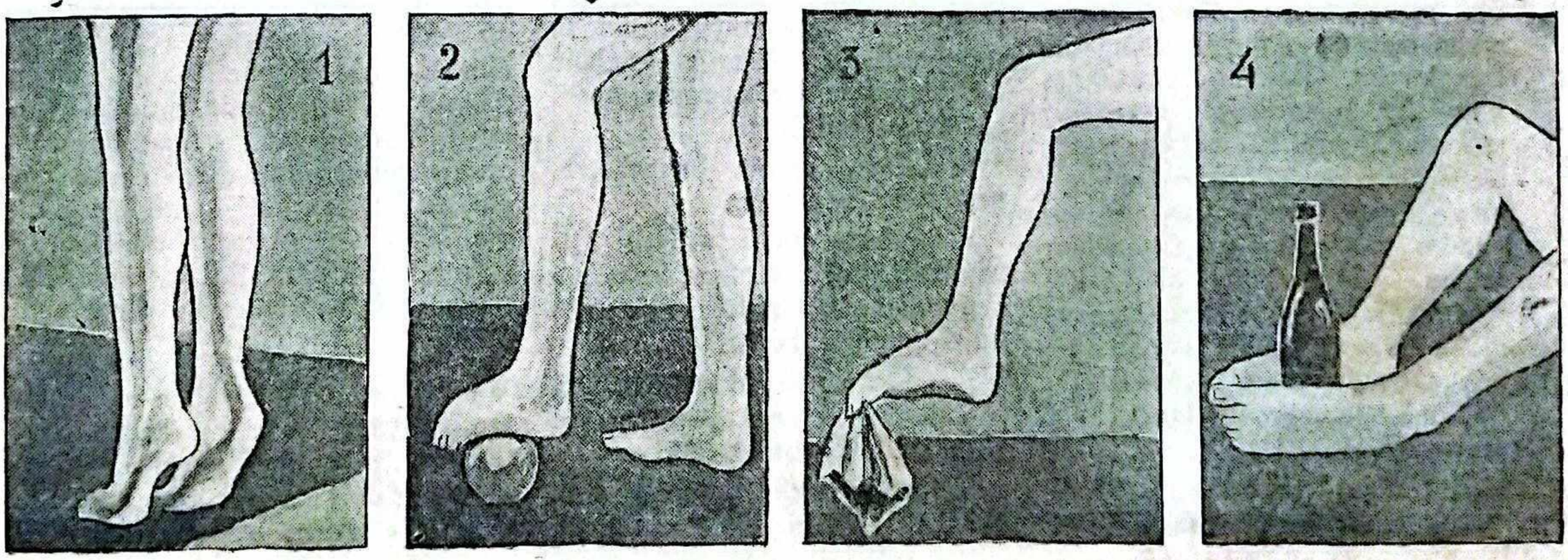


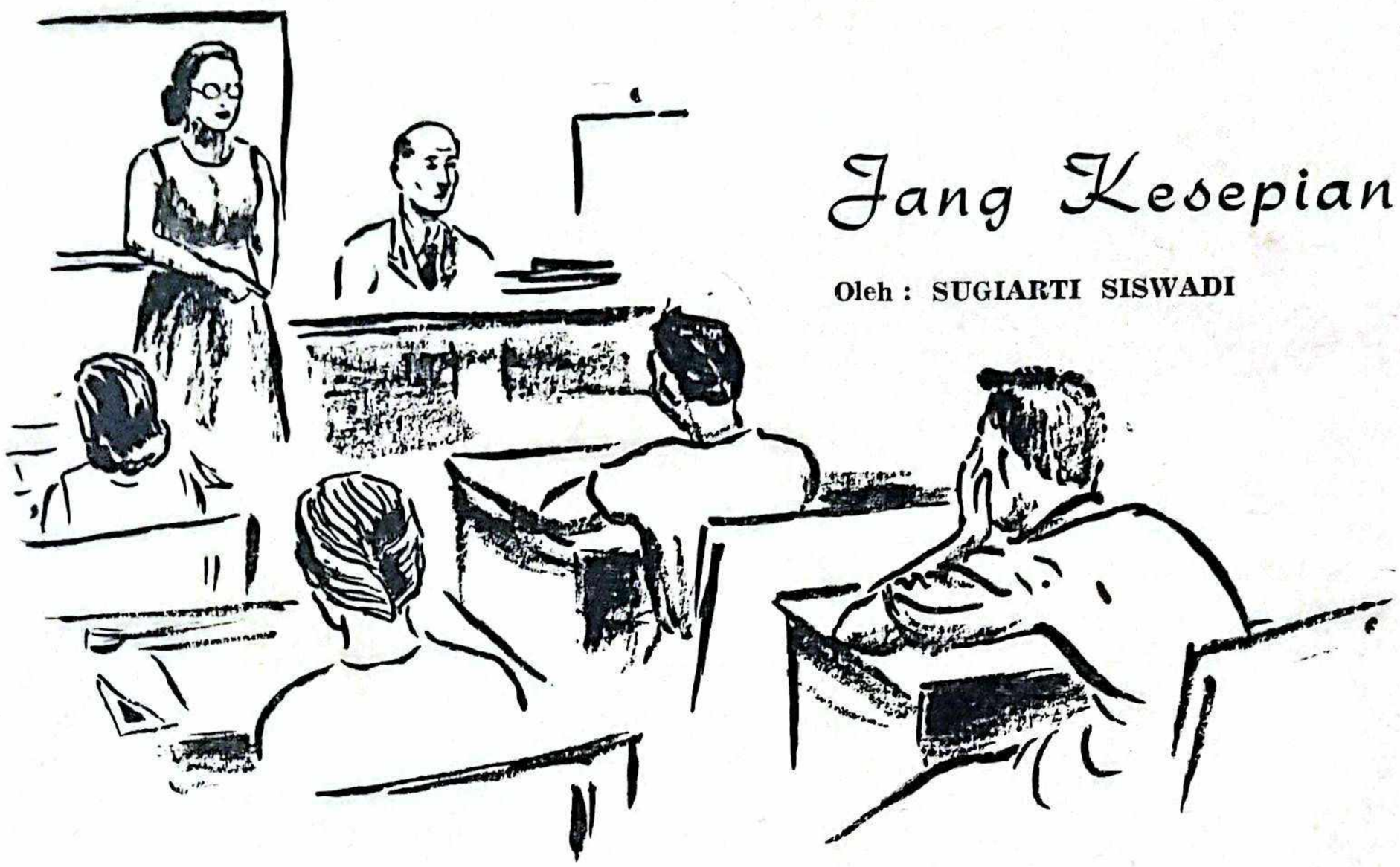
Gerakbadan

Pemeliharaan Kaki

KAKI kita jang kita pergunakan se-hari^2 untuk berdiri dan berdjalan harus dipelihara sebaik^{2}nja, agar selalu berada dalam keadaan baik. Terutama sekarang ini dimana alat transpor masih merupakan masalah dinegeri kita, betjak jang berkurang, trem, bis dan oplet belum memenuhi kebutuhan, banjak kaum ibu di-kota^2 untuk menjelesaikan pekerdjaan rumahtangga atau mendjalankan tugas organisasi dan mentjari nafkah, harus berdjalan kaki, barangkali lebih dari jang sudah^2. Oleh karenanja pemeliharaan kaki adalah penting karena kalau tidak dipelihara, kita akan lekas terganggu oleh berbagai matjam rasa sakit, jang biasanja mulai dengan rasa sakit dikaki, kemudian kerapkali dengan rasa sakit dilutut, pinggang dan punggung. Dibawah ini ada beberapa latihan jang baik untuk kaki.

1. **Berdiri diatas djari^2 kaki dengan seluruh kaki tegak, akan menguatkan urat^2 dan nadi^2 seluruh kaki. Gerak ini supaja dilakukan berkali^2.**
2. **Menekan kuat dan me-mutar^2 bola dibawah kaki merupakan latihan baik bagi urat^2 telapak kaki.**
3. **Ber-ganti^2 memungut dan mendjatuhkan saputangan atau sehelai kertas dengan kaki akan menguatkan urat^2 bagian muka kaki.**
4. **Urat^2 djari kaki dan telapak kaki dapat dilatih setjara baik dengan me-mutar^2 sebuah botol diantara kaki. Bila pembatja ingin memberantas platvoet, ambillah botol jang berisi air penuh dan djuga basah dari luarnja.**





Jang Kesepian

Oleh : **SUGIARTI SISWADI**

TIAP² bulan Djuni, bulan udjian penghabisan, terasa ada sesuatu lagi jang patah dihatinja. Tiap hari ia hadapi kegagalan, kepatahan, keketjewaan, tetapi setahun sekali dibulan Djuni, keparahan luka itu semakin dalam.

Pada hari pertama udjian penghabisan S.M.P. jang telah tiga kali ia tempuh tanpa hasil, seperti dua tahun jang lalu, tidak ada kebanggaan dan harapan lulus. Ia kajuh sepeda djengkinja bersama² rombongannja, anak² ekstranei jang gagal, ber-teriak² dan menjanji gila²an sepandjang djalanan. Pagi² hari tadi telah sebuah keketjewaan diterimanja, dihatinja jang rapuh. Pengawas udjian jang melihat bagaimana ia meliukkan kakinja dibawah medja menegurnja : „Kakimu memang sudah terlalu pandjang dibangku ini." Betapa menusuknja kata² itu. Ia terkedjut merenung sebentar, tetapi kemudian seperti hari² biasa, ia kalahkan kegagalannja dengan kenekatan. Ia sengadja mengganggu ketertiban udjian, ia djatuh²kan alat tulis-menulisnja, dan ber-kali² menanjakan waktu, jang didjawab oleh pengawas dengan atjuh tak atjuh. Sudjono, langganan lama bagi guru² S.L.P.

Ia terkenal sebagai salah seorang anggota crossboy jang menguasai salah satu gang dikotanja. Rombongannja jang setia terdiri dari lima orang, ia Sudjono, dengan djulukan Johny, Pratomo dikalangan crossboy namanja disulap djadi Tommy, Ali Irsjad alias Elvis, Sumarno pilih nama serem Kid Marno dan Sutarjo jang berdjuluk Nick Taryo. Lima orang „gerombolan bandit" kesepian ini mengaduk ketenangan kota dengan tindakannja gila-gilaan dan perkelahian antar gerombolan. Mereka sudah seharusnja duduk dibangku perguruan Tinggi, tetapi bangku S.M.P. pun dengan susah pajah belum dapat ditinggalkannja.

Pagi itu, setelah ada pengumuman bahwa udjian Ilmu Bumi tidak bisa dilangsungkan karena „sesuatu hal," kelima budjang itu mengajuh sepedanja, dengan membungkuk, hingga tjelana djengkinja makin nampak merosot diatas sadelnja.

: „Tom, manis bener jah, pengawas kita tadi,"

: „Jah ia galak sedikit. Diedjeknja gua, dikatakan kaki gua kepandjangan duduk dibangku itu. Menghina bener."

: „Tjoba gue dikatain begitu, gue djawab, mengkali patjar ibu guru kakinja pendek ja ?"

Kelima mereka ketawa jang djauh dari sopan, sehingga tukang betjak minggir dan njengir. Apabila anaknja berani ketawa begitu, jakin, tamparnja akan melajang ber-kali² dipipi anaknja, tidak peduli ia sudah lebih tinggi dari dirinja. Tetapi tukang betjak jang sederhana inipun tahu, bahwa bandit² ketjil gaja Amerika sematjam itu tidak bisa didekati. Berapa kali sudah ia memuat penumpang² demikian, dan ia mendapat gandjaran tindju bukannja uang.

Kelima orang anak itu sampailah kepinggiran kota. Djalanan sepi dari bising mobil, matahari pagi memantjar dengan hangat, kehidjauan pedusunan damai dalam tjahaja emas. Djalanan aspal mereka tinggalkan, membelok kedjalanan berbatu ketjil², dan sampailah kepesawahan, dimana lebat menghidjau tanaman kedua sesudah padi. Mentimun, waluh, katjang pandjang, terong, tomat dan lain². Tommy jang paling besar perawakannja dan djadi pemimpin rombongan oleh anak buahnja. Mereka ber-baring² dibawah pohon, dan membitjarakan sesuatu jang tidak keruan udjung pangkalnja.

: „Kemarin ajah gue marah lagi. Bertengkar ribut sama ibu. Terlalu lama ajah pergi kebini mudanja di Tjiandjur, dan begitu ajah muntjul ibu menangis. Ajah

bukan djadi kasihan, malah djadi ngamuk. Gue jang kesenengan, gue ambil kuntji kontak, gue pergi setir Mercedesnja jang baru. Enak deh. Itu si Tuti jang sombong banget sedang bontjengan scooter sama patjarnja mahasiswa kepolisian gue salip hampir terguling."

Pratomo mendongeng dengan nada datar. Sulit kita tangkap, apakah itu dongeng penderitaan batin, ataukah kebahagiaan hidup.

: „Aha, John, kemarin aku ketemu lagi sama si Samuel, keren dianja, rombongannja djadi lima belas sekarang Njeletuk Nick Tarjo.

: „Terus kau bagaimana ?"

: „Kepaksa dong Tom, lari. Habis tidak ada temen."

Mereka tertawa ter-bahak². Nick Tarjo jang merasa tersinggung mengeluarkan belatinja jang disisipkan dipinggang, kemudian dengan gaja djagoan Tarzan ia tantjapkan belati itu dipohon munggur ber-kali².

: „Pernah kau pakai melukai orang Nick ?"

: „Belum, belum lagi. Tetapi tjukuplah buat bikin gentar orang. Ajah gue tidak berani lagi sembarangan. Kwartalan dulu, rapporku djelek sekali, aku tundjukkah ajah sambil tangan kiriku memainkan ini" (dilemparkannja belatinja keatas diterima lagi berkali² dengan gesit), „dan ajah diam sadja. Aku diliriknja. Ibu menangis dikamar ter-hisak². Ah, lagu lama, selalu sadja begitu, ajah mendiamkan aku, tidak berani menegur, dan ibu hanja menangis sadja. Djadinja sesak rumah itu bagiku."

: „Biasanja ajahmu galak sekali," sela Kid.

: „Itulah maka aku lari kebelati. Tiap kali tidak ada jang bener kubuat, mana lagi minta uang buat nonton, kelihatan batang hidungku sadja, ajah sudah memberondongku. Untung Ibu murah hati. Tetapi, selalu habis itu ada sandiwara. Ajah ngamuk Ibu nangis. Siapa betah dirumah ?"

: „Kira² lulus nggak tahun ini kita ?"

: „Mereka bikin kita ndak lulus. Mereka tjap kita orang² bengal, buat apa kita berbuat manis. Manis djuga sial, mending begini, tidak mati konjol."

Mereka tertawa lagi, keras dan hampa. Mereka tidak tahu, bahagian hidup jang mana jang mesti diterima dengan senjum, mana jang dengan ketawa bebas terbahak lepas, mana jang dengan tangis. Semuanja ditertawakannja, dengan keras² tetapi hampa.

: „Kid, haus ini. Tjoba deh petik mentimun barang lima bidji."

Kid Marno anak seorang pensiunan jang terlempar ketengah mereka adalah jang paling miskin. Ia mendjadi budjang pesuruh. Dikantongnja selalu ada uang sekarang, apabila Tommy anak pengusaha berbini tiga jang kaja itu sedang murah hati. Ibunja sendiri miskin dan bekerdja keras untuk menutupi ongkos hidup. Tidak pernah bisa keluar uang sepeser untuk kesenangan anaknja. Kid dengan lesu bangkit kekebun.

: „Tjepetan dong Kid, tenggorokan gue sudah kering nih."

Dilemparkannja sebungkus Lucky Strike jang sudah berkurang kearah Kid, jang diterima dengan senjum hambar. Kid berdjalan kesawah.

: „Ha, Tom, ajo kesini kita ambil ramai². Timunnja besar², tomatnja merah, gede²."

: „Ija. Ajo, kebetulan perut sudah lapar ini."

Pemuda tanggung itu melontjat ketengah sawah, dan seperti babi hutan mereka renggut mentimun, tomat dan apa sadja jang bisa dimakan. Timun itu digigitnja separuh, kemudian dilempar, mereka petik lagi, digigit tiga kali dilempar, dan tanamannja rusak diindjak.

: „Kau ingat pilm Rock Hudson dulu itu ja ? Dia disawah djuga kaja kita ini. Seneng ja djadi filmstar, tidak usah pinter bisa banjak duit."

: „Tampangmu dadi filmstar. Paling djadi bandit."

: „Bandit konjol."

Suara mereka jang keras disawah itu mengedjutkan beberapa petani disitu, jang sedang mendangir tanamannja. Ketika dilihatnja tanaman rusak, ia berteriak tanpa kenal bahaja.

: „Bangsat. Kenapa kalian rusak tanaman orang he ? Ajo minggat, kalau tidak aku babat dengan parangku."

: „Ha-ha-ha-ha-ha-ha. Pretjis je kajak Spencer Tracy ? Pelan² dikit pak, kita belum kenjang makan ni."

Nick Taryo memainkan pisau belatinja, dan Kid Marno mengeluarkan rantai besi sebesar ibu djarinja. Melihat gelagat tidak baik ini, petani kita lari dan memukul kentong. Sudah ber-kali² tanamannja dirusakkan oleh gerombolan liar seperti ini, dan rupanja sabarnja habis. Ber-puluh² petani tersembul dari kehidjauan tanaman, dan berlari dengan parang terhunus mengepung pahlawan² kita.

Kelima pemuda tanggung itu bukanlah djagoan berkelahi, walaupun nampaknja mereka berani menghadapi seribu musuh. Tetapi kenjataannja demi melihat berpuluh² orang datang, mereka membuat langkah seribu. Tjepat² mereka lontjati sadelnja, dan terburu² mengajuh. Tetapi malang, petani jang tjerdik itu, merampas sepedanja, dan lari tjepat² chadirusak dengan parangnja. Pratomo jang ketakutan membontjeng sepeda Sudjono, jang ternjata telah pula digemboskan. Terpaksa Djono meninggalkan sepedanja, dan lari tjepat² chawatir tersusul petani² jang gelap mata.

Ter-engah² mereka sampai kesebuah dataran jang meninggi. Mereka baringkan badannja dengan hati jang ketjut. Mereka tatap langit jang djernih tidak berawan, keringat mengalir diseluruh tubuhnja. Mereka tidak bertjakap sepatahpun.

Tommy, pemimpin rombongan jang takut kehilangan wibawa, berteriak dengan keras dan datar.

: „He, ada apa mereka dibawah itu ? Sebuah mobil sedan berhenti. Sebuah lagi, sebuah lagi. Aduh, banjak gadisnja pada turun. Jo, kita nonton."

Walaupun ketjut masih hati mereka, mereka tidak berani bantah perintah Tommy. Per-lahan² mereka turun, mendekati rombongan mobil itu. Mereka berbaring dipinggir semak, pada djarak jang pas untuk memperhatikan pemandangan baru.

Seorang wanita manis berdiri bersandar disemak, gaunnja putih

berkembang, dan seorang djuru potret dengan kumis ketjilnja melintang mengambil fotonja dari matjam² sudut.

: ,,O, manekin. Manekin. Mengkali ibumu turut John."

Johny berdiri melongok. Bertepatan dengan itu, tibalah gilir-an pada seorang wanita jang bergaun merah dengan potongan jang ketat dan dada lebar terbuka, bergaja didepan lensa. Wanita itu tersenjum dan melenggokkan pinggangnja begitu rupa, dengan gaja jang tidak patut untuk seseorang se-usia dia. Tukang potret itu membetulkan tjaranja berpose, mengusap rambut wanita itu jang djatuh dipipi, serta meraba tangan montoknja jang tergantung dengan ,,semampai."

: ,,Uhuuuuu, Uhuuuuiiii," siul pemuda kita. Tetapi Johny membalikkan mukanja dan menelungkup dirumput hidjau. Wanita jang kenes itu adalah ibunja. Ibunja sendiri.

Pemuda berempat itu meneruskan melihat tamasja jang hebat itu dengan komentar jang aneh², tetapi Johny tidak berandjak dari tempatnja.

Itulah pangkal pelariannja kedaerah gerombolan liar kesepian. Ibunja, seseorang wanita jang ia ingin djundjung tinggi, terdjun dalam tjara² hidup jang tidak bisa ia setudjui. Ikut dalam show di-hotel² besar, memotong rambutnja pendek², mentjat kukunja, berdandan ketat dengan dada terbuka, hampir separuh buah dadanja menondjol keluar, berlenggok apabila berdjalan, dansa segala matjam tjorak, dari jang sopan sampai ke rock and roll, ikut dalam segala contest merebut ratu aju, ratu air, ratu pantai sampai keratu apa lagi. Memang ia banjak mendapat uang dengan ,,kerdja" begitu. Ajahnja pernah menegurnja, tetapi dengan getas dan galak ibunja mendjawab.

: ,,Gadjimu tidak tjukup. Kita mesti djaga standing. Aku harus tjari nafkah buat hidup jang lajak, aku harus kerdja."

Dan ajahnja tidak lagi membantah. Tetapi ia tidak mau tahu lagi dengan segala tingkah laku isterinja. Johny lihat, berapa puluh lelaki ganti-berganti mendjemput dan mengantar, berapa banjak malam dansa diadakan dirumahnja, dimana ajahnja mengurung dirinja dalam kamar kerdjanja. Ajahnja mendjadi tua dan beruban, djarang tersenjum dan bertjakap. Tetamu ibunja adalah orang² tidak berdjantung jang menganggap sepi adanja ajah dirumah itu. Johny kesepian dirumah, ia tidak tahu dengan siapa mesti bertjakap, kepada siapa mesti mengadu. Ajahnja semakin berwadjah angker, dan tidak pernah menanjakan kemana ibunja pergi, darimana ia datang, djuga tidak pernah mengurus anak²nja. Johny menganggap ajahnja bukan lelaki djantan, ajahnja seorang lemah. Andaikata aku djadi dia, begitu katanja dalam hati pada waktu malam sepi, — aku banting satu persatu teman lelaki ibuku. Aku tampar ibu didepan mereka dan aku tundjukkan bahwa aku lelaki.

Tetapi Johny, tidak bisa berbuat apa². Kepada ibunja ia tidak bisa menghormati sebagai lajaknja terhadap ibu, kepada ajahnja ia tidak bisa bangga sebagai lajaknja seorang anak bangga kepada ajahnja. Ia lari dari kesepian, dari kemasjgulan dan tergelintjir dalam rombongan Tommy, anak pengusaha kaja jang berbini tiga, jang tiap hari menghadapi kebengisan suami terhadap isteri.

: ,,Ihuuui oh baby mine," teriak Tommy, dan sebentar kemudian terdengar deru mobil mendjauh.

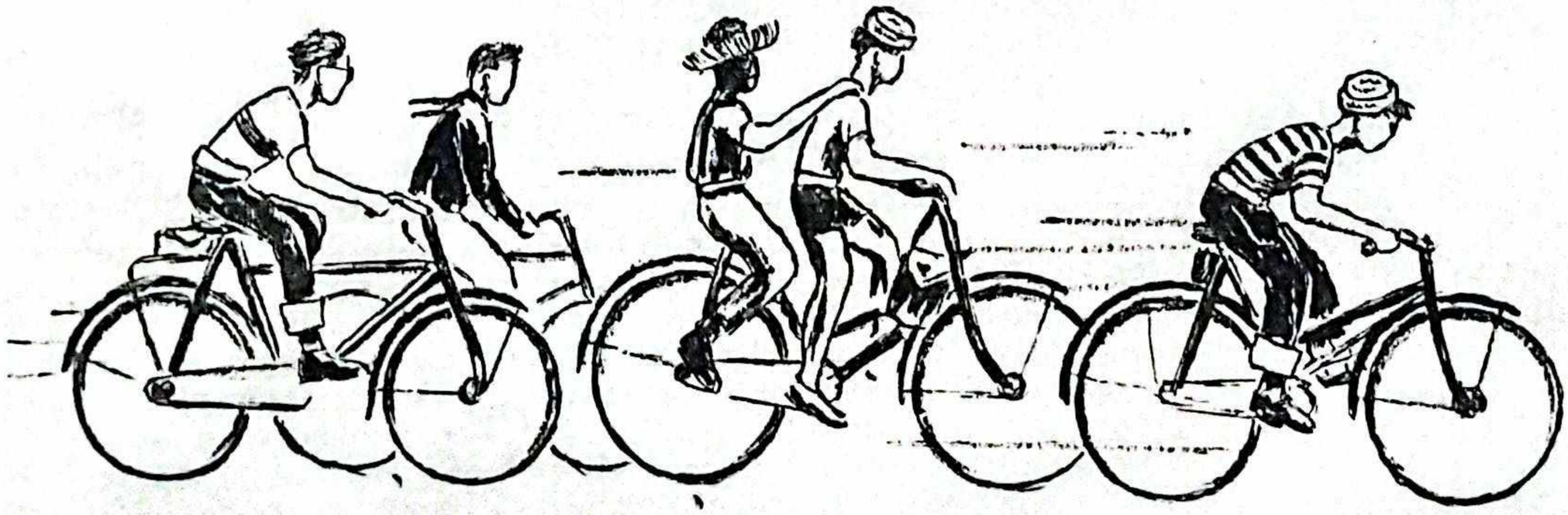
: ,,Katanja mereka mau ambil bagian nanti dalam contest, memilih ratu air," kata Kid Marno.

: ,,Kita nonton jo."

: ,,Tidak pake duit kaja biasa kan ?"

: ,,He John, kenapa kau diam sadja ? Sedih sepedamu dirampas mereka, orang² tadi ? Ah, minta adja sama ibu kau. Ibu kau kan banjak duit, djadi fotomodel katanja uangnja banjak. Akupun akan minta sama ajah. Ah sebenernja aku ingin kita ganti naik sepeda motor sadja, tetapi gimana kalian pada nggak punja. Tjoba betapa kerennja, kita berlima naik, knalpot kita buka, bunjinja. wah, bisa Tuti sombong itu pingsan kita buat. Dan Samuel njengir."

Tetapi Djono diam sadja. Matanja merenung djauh. Ia rasakan hatinja kosong dan hampa. Kepada siapa ia mesti mengadjukan halnja ? Halnja dalam hidup jang pelik ini ? Kalau ajahnja jang tua dan beruban itu tiba² mati karena makan hati berulam djantung, bagaimana dia mesti bersikap terhadap ibunja fotomodel jang kenes itu ? Ia sendiri seorang manusia jang konjol. Ia sendiri seorang manusia jang gagal. Ia tidak berhak mendjatuhkan hukuman kepada orang² jang gagal dalam hidup. Pada mulanja ia



WISMA E. YUNARA

☆ *membikin pakaian wanita dengan mode stijl jang paling baru.*

☆ *menjediakan alat-alat kosmetika & parfum.*

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 — DJAKARTA

djadi crossboy sebagai protest itu membalik sekarang pada dirinja sendiri. Kehidupan liar dan datar itu tidak bisa menenangkan djiwanja.

Kerdja! Jah, mengapa orang mesti kerdja seperti ibunja, jah mengapa seperti ibunja itu bisa dinamakan kerdja ? Seperti djuga petualangannja. Masjarakat tidak bisa menghargainja, menghormatinja, karena seperti petualangannja, sikap hidup ibunja tjari nafkah bukanlah kerdja. Kerdja sedjati jang berhak mendapat penghargaan masjarakat. Tidak pernah ia dengar orang menggerutu dan menjumpah² buruh pabrik sepatu, atau buruh betjak, atau petani, atau buruh kereta api, atau nelajan, tidak, Tetapi kerdja sematjam ibunja lakukan, dan sematjam ia lakukan dikutuk, dilihat sebelah mata karena itu bukanlah kerdja.

: „Aku mau pulang. Ambil sepedaku," kata Djono sambil bangkit.

: „Kau mau mati konjol ?" kata Tommy.

Djono tidak mendjawab. Tidak ada rasa gentar sekarang melawan pimpinan Tommy jang kedjam dan datar itu.

: „Aku bilang, djangan kauambil sepeda itu dari tangan orang desa itu. Kau akan ditjintjang. Kau kukasih sepeda nanti."

Djono terus berdjalan balik menuruni lereng itu. Kemurahan hati dari seseorang jang hampa akan mengikatnja seumur hidup. Sepi sendiri ia melalui djalan kembalinja. Balik, bukanlah djalan jang mudah ; sulit, lama dan penuh pengorbanan. Ia mentjari tjinta Tjinta ajah ibu, tjinta sesama, tjinta kebenaran dan tjinta kerdja. Ia akan berbuat agar ibunja tjinta kerdja, kerdja jang benar.

Empat orang pemuda jang ditinggalkan dibelakang Djono termangu² melihat Djono dengan bahu terkulai menuruni lereng dan menjusur djalan dusun jang panas terik.

Seekor burung pipit terbang dan bersiul pelan menawan hati. Alangkah sepinja, seperti hati empat anak dibawah matahari djam sebelas pagi.

Mereka itu kehilangan tjinta. Kita wadjib mengasihinja.

Awal Djuni 1960.
(Aku tulis dengan „tjinta ibu")

Izin Peperda Djakarta Raya 8 April 1959 No. SI/277/PPDSIDR/X/1959



„Pertjetakan Indonesia Raya" 310-60